



2018



PROFIL

RSUD CIBABAT KOTA CIMAHİ

- SEJARAH
- ORGANISASI
- DEMOGRAFI
- EXECUTIVE SUMMARY
- PELAYANAN
- KEUANGAN
- DOKUMENTASI

SAMBUTAN DIREKTUR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan Syukur Kehadirat Alloh SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyusun Buku Profil sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan RSUD Cibabat Kota Cimahi Tahun 2018.

Dalam proses perkembangannya kami senantiasa melaksanakan berdasarkan pengalaman dan melihat kemajuan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, serta untuk memenuhi kebutuhan dasar informasi data dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan meliputi :

- 1. Penyediaan data untuk Perencanaan Pembangunan RSUD Cibabat dalam rangka Penyusunan APBD RSUD Cibabat Kota Cimahi.**
- 2. Sebagai informasi untuk pengawasan dan pengendalian peningkatan pelayanan RSUD Cibabat.**
- 3. Sebagai informasi untuk kepentingan pengambilan kebijakan pembangunan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pelayanan RSUD Cibabat.**

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat dengan tidak mengesampingkan perkembangan-perkembangan teknologi, juga berpedoman pada situasi dana dan prasarana yang ada.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencapai Visi-Misi Rumah Sakit dan terus mengupayakan kendali mutu dan kendali biaya serta dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan pasien.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Profil RSUD Cibabat Kota Cimahi ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga Alloh SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga Buku ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan pelayanan RSUD Cibabat Kota Cimahi.

Wassallammualaikum Wr. Wb.

Direktur RSUD Cibabat

dr. TRIAS NUGRAHADI, Sp. KN (K)

PENGANTAR REDAKSI

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang , kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-NYA yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Profil ini dapat diterbitkan.

Profil merupakan salah satu media yang mempresentasikan sebuah perusahaan (organisasi). Profil RSUD Cibabat berisi gambaran umum rumah sakit dan memiliki tujuan untuk menciptakan kepuasan public yang salah satunya adalah kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas rumah sakit .

Profil RSUD Cibabat merupakan salah satu dokumen dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi pelayanan kesehatan di RSUD Cibabat setiap satu tahun sekali.

Mekanisme pengumpulan data profil telah melibatkan bidang pelayanan, bidang pendukung pelayanan dan keuangan melalui pengumpulan data rutin, profil, pertemuan pemutakhiran data profil, validasi data profil.

Dari variabel data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis baik terhadap keluaran hasil kegiatan (*output*), seperti capaian cakupan, maupun terhadap dampak (*outcome*) dari program pelayanan yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2018.

PENGANTAR REDAKSI

Untuk membantu dan mempermudah analisis, pada profil RSUD Cibabat ini, disajikan tampilan data dengan menggunakan tabel, dan gambar yang disesuaikan dengan data atau informasi yang akan disajikan.

Terdapat beberapa hal yang sangat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan terbitnya profil antara lain :

- **Banyaknya data yang harus dikumpulkan, melibatkan banyak sumber, dengan pemahaman dan kemasan variabel yang berbeda.**
- **Adanya variabel data dengan kuantitas yang berbeda, yang dihasilkan dari beberapa pengelola dengan mekanisme yang berbeda.**
- **Adanya data yang sudah dianggap final seringkali berubah, bahkan ketika profil sudah dicetak.**
- **Strategi penyusunan profil masih berorientasi pada akhir tahun kegiatan yang akan ditampilkan, proses penyusunan bersamaan dengan awal pelaksanaan proses kegiatan.**

Profil rumah sakit ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya baik saat ini maupun di waktu mendatang yang ingin mengetahui dinamika pembangunan RSUD Cibabat sehingga mutu output dan input dapat tercapai.

DAFTAR ISI

Sambutan Direktur	i
Pengantar Redaksi	ii
Daftar Isi	iv
ORGANISASI	
Sekilas Sejarah Rumah Sakit	1
Para Pimpinan RSUD Dari Masa Ke Masa	3
Akreditasi	4
Landasan Hukum	5
Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	7
Struktur Organisasi	8
Visi, Misi dan Motto	9
Janji Pelayanan dan Falsafah	10
Tujuan, Sasaran dan Kebijakan	11
Lambang RSUD Cibabat Cimahi	12
Mars RSUD Cibabat Cimahi	13
GAMBARAN UMUM	
Lingkungan Eksternal	14
Sumber Dana Sarana dan Prasarana	15
Bangunan RSUD Cibabat Cimahi	17
Instalasi Pengolahan air Limbah (IPAL)	18
Sarana Rumah Sakit	19
Sumber Daya Manusia (SDM)	20
Sistem Informasi Rumah Sakit	21
KEGIATAN PELAYANAN	
Pelayanan Rawat Jalan	22
Pelayanan IGD	34

DAFTAR ISI

Pelayanan Rawat Inap	40
Pelayanan ICU	48
Pelayanan Laboratorium Pathologi Klinik	53
Pelayanan Laboratorium Pathologi Anatomi	55
Pelayanan Radiologi	57
Pelayanan Farmasi	59
Pelayanan UTDRS	62
Pelayanan IBS	67
Pelayanan VK / Persalinan	71
Pelayanan Perinatologi	77
Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan Binroh	79
PERTUMBUHAN KEUANGAN	
Target dan Realisasi Pendapatan Fungsional RS	83
Kemampuan Keuangan	84
Arus Kas	85
Neraca	87
Analisis Rasio Atas Laporan Keuangan	88
PROMOSI KESEHATAN DAN PEMASARAN	
Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit	90
International Membership	92
Dokumentasi	
LAMPIRAN	

ORGANISASI

SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



Sebelum tahun 1940 - an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala GBO, Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu terdiri dari bangunan seluas ± 300 m² dan lahan seluas ± 912 m².

Pada tahun 1943 pada masa pendudukan tentara Jepang di Indonesia atas instruksi komandan tentara jepang di Cimahi, rumah kediaman Tn. Rydee dialihfungsikan menjadi klinik kesehatan bagi masyarakat dan tentara tahanan perang Belanda, di mana pengelolaan klinik tersebut diserahkan kepada Prof. R.H. Moechamadsyah S, DSOG yang sebelumnya membuka klinik di Jl. Kaum Kaler No. 651 Cimahi dari tahun 1940.



Pada tahun 1945, bersamaan dengan masa revolusi, klinik kesehatan yang dikelola oleh Prof. R.H. Moechamadsyah Sastrawinangoen, DSOG berfungsi pula sebagai Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR) dan Balai Pengobatan bagi tahanan perang Belanda dan masyarakat sekitarnya.

ORGANISASI

SEKILAS SEJARAH RSUD CIBABAT



Tahun 1947, yaitu pada masa pengungsian, Prof. R. H. Moechamadsyah S, DSOG pindah tugas menjadi Kepala Kesehatan Priangan Timur yang berlokasi di Tasikmalaya. Pengelolaan Klinik Kesehatan selanjutnya digantikan oleh dr. Supardan. Pada saat itu Klinik Kesehatan dan Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR) ditambah fungsinya sebagai Palang Merah Indonesia (PMI).

Tahun 1949, pemerintahan yang berkuasa pada saat itu meningkatkan status klinik kesehatan menjadi Rumah Sakit Pembantu Cibabat, pengelolaannya diserahkan kepada Mayor dr. Vogelsang. Kedudukan Rumah Sakit Pembantu Cibabat berada di bawah Kantor Kesehatan Kabupaten Bandung.

Tahun 1950 Rumah Sakit Pembantu Cibabat yang semula dikepalai oleh Mayor dr. Vogelsang digantikan oleh dr Sanitioso.

...-1942	Sebelum tahun 1940-an Rumah Sakit Cibabat merupakan kawasan Rumah Dinas tempat tinggal pejabat Belanda di Kabupaten Bandung, dihuni oleh Tn. Rydee yang saat itu menjabat sebagai Kepala Naamloze Venootschap (NV) Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng en Omstreken (GEBEO) untuk kota Cimahi, semacam perusahaan umum listrik. Sarana dan prasarana yang ada saat itu terdiri dari bangunan seluas ± 300 m ² dan lahan seluas ± 912 m ² .
1943	Klinik Kesehatan Masyarakat dan Tahanan Perang Belanda (dalam pendudukan Jepang)
1945	Klinik Kesehatan Plus Markas Badan Keamanan Rakyat (BKR)
1947	Klinik Kesehatan Plus Markas BKR dan Markas Palang Merah Indonesia (PMI)
1949	Rumah Sakit Pembantu Cibabat di bawah koordinasi Kantor Kesehatan Kab. Bandung
1978	Rumah Sakit Umum (RSU) Kelas D di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kab. Bandung
1985	RSU Kelas D - Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kab. Bandung
1987	RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Pelaksana Daerah (UPD) Kab. Bandung
1996	RSU Pemerintah Daerah Kelas C - Unit Swadana Daerah (USD) Kab. Bandung
2002	RSU Pemerintah Kota Cimahi Kelas B Non Pendidikan
2009	Pada 11 Agustus 2009, Walikota Cimahi melalui Surat Keputusan Walikota Cimahi No. 900/Kep.201-019/2009 menetapkan RSUD Cibabat Cimahi sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

ORGANISASI

PARA PEMIMPIN RSUD CIBABAT DARI MASA KE MASA



**Prof. R. H. M.
Sastrawinangoen, DSOG
1943-1947**



**Dr. Supardan
1947-1949**



**Mayor dr. Vogelsang
1949-1950**



**dr. Sanitioso
1950-1973**



**dr. Abikusna
1973-1978**



**dr. Nina Sekartina
1978-1984**



**dr. H. Umbaran Tisnamiharja
1984-1995**



**dr. H. Idik Djumhali, MARS
1995-2000**



**dr. H. Hanny Rono Sulistyо,
Sp.OG(K),MM
2001-2007**



**dr. H. Erli Suparli A., MM
2007-2010**



**dr. Hj. Endang Kesuma
Wardani
2010-2012**



**dr. H. Erli Suparli A., MM
2012-2016**



**dr. Trias Nugrahadi, Sp.KN
2016-Sekarang**

ORGANISASI

AKREDITASI

5
pelayanan

Pada 28 Mei 1999 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Dasar untuk 5 (Lima) Pelayanan berdasarkan Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.3.5.2495 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, dan Rekam Medis.

12
pelayanan

Pada 29 Agustus 2002 mendapat Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut 12 (Duabelas) Pelayanan melalui Keputusan Menkes RI No. YM.00.03.2.2.909 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, dan Perinatal Resiko Tinggi.

16
pelayanan

Pada 3 Januari 2012 mendapat Akreditasi 16 (Enam belas) Pelayanan dengan nilai Lulus Tingkat Lengkap oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan nomor sertifikasi KARS-SERT/241/I/2012 : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Pelayanan Farmasi, Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana (K3), Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, Pelayanan Perinatal Resiko Tinggi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, dan Pelayanan Darah.



Pada 31 Desember 2016 mendapat Akreditasi Lulus Tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/588/XII/2016

ORGANISASI

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4116);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Negara Republik Indonesia 5072);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
13. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

ORGANISASI

LANDASAN HUKUM

14. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Nomor 134 Seri E);
15. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Lembaga Teknis Daerah Kota Cimahi;
16. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cimahi Tahun 2017-2022;
17. Peraturan daerah Kota Cimahi Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Cimahi Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kota Cimahi Tahun 2018 Nomor 244) Tanggal 24 Oktober 2018.
18. Peraturan Walikota Cimahi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Kota Cimahi Nomor 410 Tahun 2018).
19. Keputusan Walikota Cimahi Nomor 900/Kep.201-org/2009 tentang Rumah Sakit Cibabat sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD);
20. Keputusan Walikota Cimahi Nomor 900/Kep.201.org/2009 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku Pejabat Pengguna Anggaran/Pengguna Barang di Lingkungan Pemerintah Kota Cimahi Tahun Anggaran 2015.

ORGANISASI

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Walikota Cimahi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Cimahi Nomor 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi (Berita Daerah Kota Cimahi Tahun 2017 Nomor 382).

KEDUDUKAN

- RSUD Cibabat sebagai perangkat daerah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.
- RSUD Cibabat dalam pelaksanaan teknis kesehatan mempunyai hubungan koordinatif dan fungsional dengan Dinas Kesehatan.
- RSUD Cibabat dipimpin oleh Direktur.
- RSUD Cibabat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

TUGAS POKOK

RSUD Cibabat mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan dan penunjang medik, keperawatan, administrasi umum, dan keuangan serta melaksanakan urusan ketatausahaan.

FUNGSI

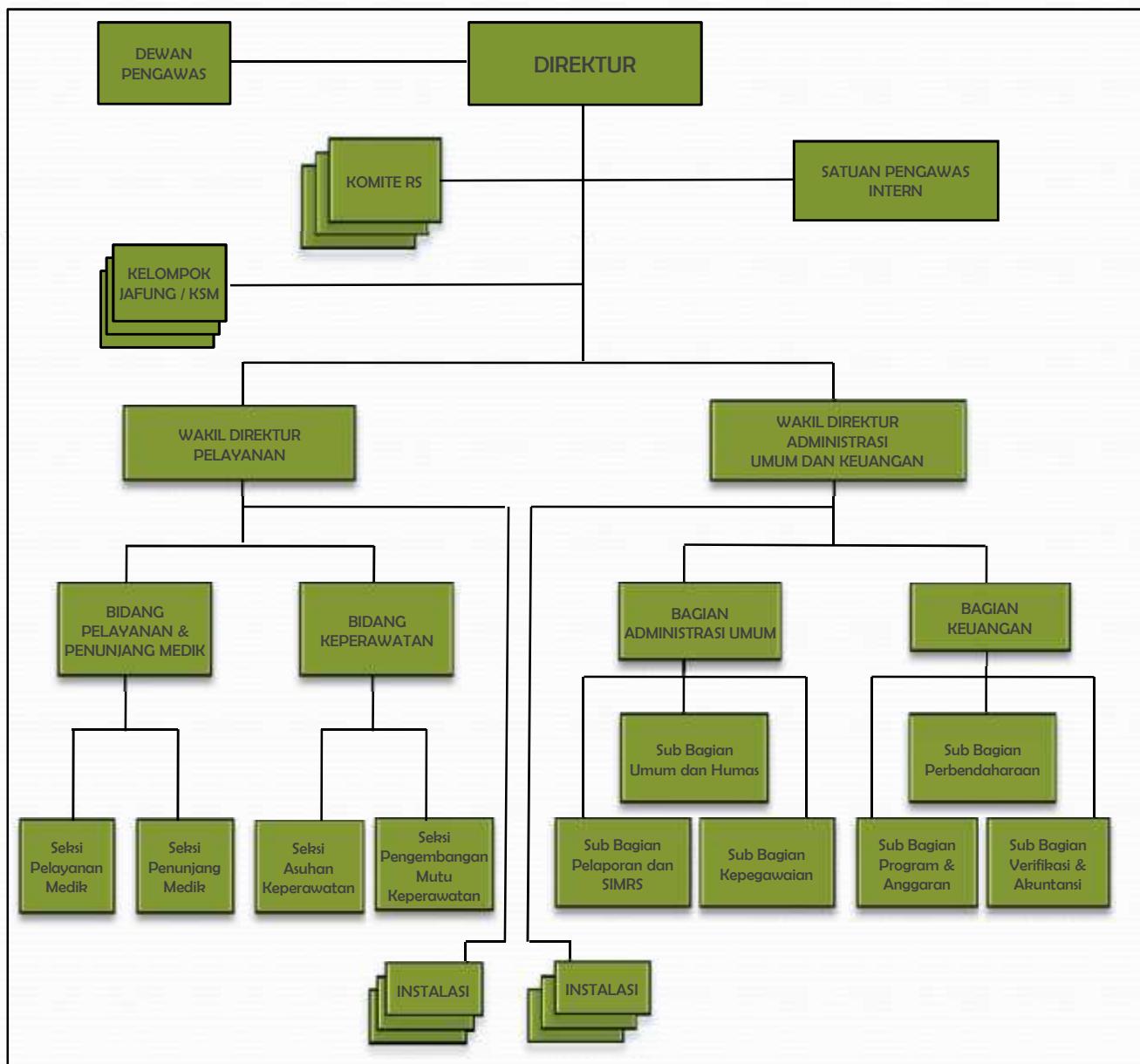
- Perumusan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan dan penunjang medis;
- Perumusan kebijakan teknis operasional di bidang keperawatan;
- Perumusan kebijakan teknis operasional di bidang akuntansi, keuangan umum dan program;
- Pelaksana urusan ketatausahaan.

ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Cimahi.

Keputusan Direktur RSUD Cibabat No.445/Kep.2313/RSUD-CBBT/2016, Tanggal 30 Agustus 2016, Tentang Penetapan Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Pada RSUD Cibabat Kota Cimahi.



ORGANISASI

VISI, MISI dan MOTTO

VISI

Menjadi Rumah Sakit unggul dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian yang Profesional, Ramah, Agamis dan mengutamakan keselamatan pasien

MISI

Memberikan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian berbasis keselamatan pasien melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berintegritas dan berempati kepada pasien serta sumber daya lainnya didukung dengan sistem terstruktur dan transparan untuk kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder)

MOTTO

“**SOMEAH**”

Senyum, Salam dan Sapa

Orientasi pada kepuasan pelanggan

Mengutamakan kesetaraan

Empati terhadap sesama

Apresiasi terhadap semua

Haturkan terima kasih

ORGANISASI

JANJI PELAYANAN dan FALSAFAH

Janji
Pelayanan

Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat siap memberikan pelayanan pendidikan dan penelitian secara profesional dengan mengedepankan kepedulian dan empati

Falsafah

1. Kesehatan Tujuan Utama
2. Keramahan Sikap Utama
3. Kepuasan Pelanggan Paling Utama
4. Karyawan Modal Utama
5. Kerjasama Kunci Utama
6. Pendidikan Dasar Utama
7. Penelitian Mengacu Evidence-Based

ORGANISAS

TUJUAN, SASARAN dan KEBIJAKAN

Tujuan

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan

Kebijakan

Meningkatkan Sistem Pengelolaan Keuangan dan
Mutu Pelayanan BLUD

ORGANISASI

LAMBANG RSUD CIBABAT

KOMPOSISI

BOLA DUNIA

■ Warna Dasar: **Orange (Color Wheel)**

- Hex: #FF7FOO
- RGB: 255, 127, 0
- HSV: 30°, 100%, 100%

■ Warna Garis: **Golden Yellow**

- Hex: #FFDF00
- RGB: 255, 223, 0
- HSV: 52,5°, 100%, 100%

BHAKTI HUSADA

■ Warna Latar: **Green (HTML/CSS Green)**

- Hex: #008000
- RGB: 0, 128, 0
- HSV: 120°, 80%, 50%

■ Warna Cross: **Red**

- Hex: #FF0000
- RGB: 255, 0, 0
- HSV: 0°, 100%, 100%

■ Warna Garis: **White**

- Hex: #FFFFFF
- RGB: 255, 255, 255
- HSV: 0°, 0°, 100%



MAKNA

Bola dunia dengan lambang Bhakti Husada

Husada

Melambangkan kebulatan tekad (komitmen), kebersamaan, kesatuan tujuan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang sifatnya universal (mendunia) yang tidak dibatasi oleh letak geografis, agama, ras, gender, dll.

Latar Orange dan garis kuning

keemasan

Melambangkan kekuatan internal organisasi yang mengandung nilai-nilai pegawai yang optimisme dan intelektualitas yang tinggi sebagai *human capital*/untuk mendukung tujuan pelayanan kesehatan.

ARTI WARNA (Lampiran 1 Keppres RI No.448/1961)

ORANGE/KUNING EMAS
Kejayaan, kebesaran, keemasan

HIJAU
Keagungan, kesejahteraan, kebijaksanaan, kecerdasan

MERAH
Keberanian, dinamika, kasih sayang

PUTIH
Kemurnian, kesucian, kesederhanaan

HITAM
Kedalaman, kesungguhan

ORGANISASI

MARS RSUD CIBABAT

Ciptaan : Pipin Firmansyah & Asep Rusyaban (29 Juli 2002)

SEMANGAT C=DO 4/4

| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |
Ka - mi sl a - lu si - ap se - di - a

| 3 5 i i i | 7 6 7 . 5 4 | . . . 4 |
Men gemb an tu - gas ke - ma - nu - sia - an

|| 4 4 6 6 6 | 7 6 1 5 , |
Mem be ri pe la ya - na n ke se ha - tan
Mem - be - ri pe - la - ya - na n ke - se - ha - tan

| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 3 , , ||
Yang pa - ri pur - na pa - da ma - sya - ra - kat

| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 , |
Yang pa - ri pur - na po - da ma - sya - ro - kat

| 5 3 . 2 1 | 1 3 5 . 4 3 |
De - ngan sma - ngat empat li - ma
Ma - ri ki - ta ma - ju ke - de - pan

| 3 5 i i i i i | 7 6 7 . 5 4 |
Lak sa na kan vi - si mi - si Ru mah Sa - kit
Me nyongsong ta - li se ja - gat ber sa - ma

|| 4 4 6 6 6 | 7 6 i 5 , |
Ber - da - sar un dang - un dang em - pat li - ma
Ting - kat - kan pro fe - si dan pe - la - ya - na n

| 3 5 4 4 4 3 2 3 | 4 2 1 , ||
Dan Pan ca si la yang ka - mi a - mal - kan
Tujuan Ru - mrah Sa - kit Ummum Ci - ba - bat

REFF:

| 3 2 . 3 4 | 4 3 . 4 5 |
De - ngan mo - to mi - tra an - da

| . 5 6 6 6 2 | 2 5 . 4 3 | 2 5 , , |
Man di ri in dah ter jang kau ra mah a - man

|| i 7 6 4 4 | 7 6 5 4 3 3 |
Untuk men ca - pal ma sya - ra - kat se - hat

| . 5 . 4 3 | 2 1 , , ||
Dan se - jah - te - ra

GAMBARAN UMUM

LINGKUNGAN EKSTERNAL

Kedudukan Kota Cimahi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat 2010 adalah merupakan bagian dari Kawasan



Andalan Cekungan Bandung, yang arahan pengembangannya adalah sebagai pusat pengembangan SDM untuk mendukung industri, agribisnis, pariwisata dan jasa. Selain itu, Kota Cimahi berfungsi sebagai pusat jasa, pusat pengolahan, dan simpul transportasi dengan skala pelayanan nasional atau beberapa provinsi.

Pelaksanaan otonomi di Kota Cimahi telah meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan terhadap pengelolaan bidang kesehatan, hal ini dapat dilihat dari perhatian Pemerintah Pusat dalam pengembangan RSUD Cibabat yang memiliki jangkauan pelayanan melewati batas administrasi Kota Cimahi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001, Kota Cimahi memiliki Luas wilayah 4.025,73 ha yang secara administrasi memiliki 3 kecamatan dan 15 kelurahan. Letak geografis RSUD Cibabat berada di Jalan Jendral Amir Machmud No. 140 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara dengan koordinat 6052'43" LS dan 107033'4" BT.

Meningkatnya pembangunan dan pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi serta banyaknya jumlah industri merupakan peluang bagi Rumah Sakit. Pertumbuhan di sekitar Kota Cimahi, khususnya pertumbuhan perumahan akan sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kota Cimahi, sedangkan banyaknya industri-industri di Kota Cimahi dapat menjadi peluang untuk melakukan kerja sama dalam hal pelayanan kesehatan terhadap para karyawan-karyawannya, baik untuk Rawat Inap maupun Rawat Jalan.

GAMBARAN UMUM

SUMBER DANA SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana RSUD Cibabat meliputi bangunan dan alat-alat kesehatan. Pada Tahun 2018, RSUD Cibabat memperoleh bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) TA. 2018, Bantuan Provinsi Jawa Barat TA. 2018 APBD Kota Cimahi Dan DBHCHT

Dana Alokasi Khusus (DAK) TA. 2018

Program	: Pengadaan , Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
Kegiatan	: Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
Output	: Tersedianya Peralatan Kesehatan Untuk Ruang CICU, PICU, NICU, GICU,HCU, Laboratorium Klinik, IBS, Cath Lab, Rawat Inap dan Ruang Isolasi
Outcomes	: Meningkatnya Kemampuan Operasional RSUD Dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat

GAMBARAN UMUM

SUMBER DANA SARANA DAN PRASARANA

Bantuan Provinsi Jawa Barat TA. 2018

Program	: Pengadaan , Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
Kegiatan	: Pembangunan Gedung Kesehatan RSUD Cibabat
Output	: Tersedianya kelengkapan gedung kesehatan RSUD Cibabat Cimahi di 2 Lokasi yaitu jalur evakuasi (RAMP) gedung IGD dan jalur evakuasi (RAMP) gedung E
Outcomes	: Pemanfaatan kelengkapan gedung kesehatan RSUD Cibabat Cimahi

DBHCHT TA. 2018

Program	: Pengadaan , Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
Kegiatan	: Pengadaan Alat-alat Kesehatan (RSUD Cibabat)
Output	: Tersedianya Peralatan kesehatan rumah sakit untuk poli obgyn, ruang VK, ruang perinatologi, IPSRS, ruang IGD, PICU, NICU dan Poliklinik
Outcomes	: Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan RS dan Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat

GAMBARAN UMUM

BANGUNAN RSUD CIBABAT



**Luas Bangunan
27.033,04 m²**

Bangunan	TOTAL (m ²)
Gedung E	1.598,28
Gedung D	6.737,38
Gedung C	6.860,64
Gedung C Lanjutan	7.200,49
IGD Baru	2.065,70
Ruang UPS	23,50
RAMP Gedung E	375,05

**Luas Lahan
21.531 m²**

Bangunan	TOTAL (m ²)
Gedung IPAL	351,00
Masjid	428,50
Kantor Gizi	300,00
IGD Lama	505,60
Pos Satpam	32,50
RAMP IGD	554,40

GAMBARAN UMUM

IPAL (INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH)

Instalasi Pengolahan Air Limbah dibangun mulai tahun 2001 dari bantuan Pemerintah Korea Selatan melalui Depkes RI. Mulai beroperasi tahun 2004.



Konsep yang digunakan adalah sistem pengolahan secara biologis dengan tujuan untuk menghilangkan koloid yang tidak mengendap (non settleable colloid) dengan koagulasi biologis dan untuk mereduksi bahan-bahan organik. Proses dalam IPAL ini adalah proses Fluidized Bed Biofilm Type Plant W1 dengan kapasitas 100 m³/hari.

Kriteria unit proses terdiri dari: Lift Station, Back Buffer, FBBR (Fluidized Bed Biofilm Reactor), Settling Basin, Treated Water Basin, Up Flow Filter, Desinfektan, Sludge Storage Basin, Dewatering System.

Pada tahun 2017 mendapatkan bantuan IPAL dengan kapasitas 30 m³/hari dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi. Sistem pengolahan sama dengan IPAL lama yaitu secara biologis. Jadi total kapasitas IPAL RSUD Cibabat Saat ini 130 m³/hari.

Pemeriksaan laboratorium untuk Effluent dilaksanakan 1 bulan 1 kali. Parameter yang diperiksa sesuai standar buangan air limbah menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 Lampiran XLIV A Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (yang melakukan pengolahan limbah domestik)

GAMBARAN UMUM

SARANA RUMAH SAKIT

TRANSPORTASI

11
KENDARAAN OPERASIONAL

Ambulance	3 Unit
Mobil Jenazah	1 Unit
Operasional Kantor	3 Unit
Motor	2 Unit
Mobil Operasional UTDRS	2 Unit

KOMUNIKASI

12
PSTN
(Public Switched Telephone Network)

7 Hunting System
2 Direct Line
2 Fax Line
1 Internet Line

242
LINE PABX
LINE IP PBX

116 Nomor Ekstensi
76 Nomor Cadangan
50 IP PBX Cadangan
Cadangan

64
PAGING SYSTEM

16 titik gedung C
16 titik gedung D
16 titik gedung E
16 titik IGD

46
CCTV

11 titik gedung D
16 titik gedung C
16 titik gedung B
3 titik gd. IGD

LISTRIK DAN AIR

630
KVA

Gedung C - 200 KVA
Gedung D - 200 KVA
Gedung IGD - 100 KVA
Gedung IPAL - 100 KVA
Gedung E - 20 KVA
Gedung Lama - 10 KVA

345
KVA

Ruang Cathlab

7
GENSET

1 Genset 160 KVA
5 Genset 60 KVA
1 Genset 65 KVA

Power House
1000 KVA

Gedung B

AIR

1 Sumber PDAM
1 Sumber Artesis
3 Bak Penampungan
5 Sumur Dalam / Jet Pump

2

I
P
A
L

Kapasitas
130 m³

GAMBARAN UMUM

SUMBER DAYA MANUSIA / KETENAGAAN

TENAGA	TAHUN 2017				TAHUN 2018			
	PNS	NON PNS	Σ	PNS	NON PNS	Σ		
TENAGA KESEHATAN		399	163	562	400	218		618
- TENAGA MEDIS	65	16	81	66	15			81
- TENAGA KEPERAWATAN	241	112	353	241	153			394
- TENAGA KEFARMASIAN	31	7	38	31	9			40
- TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	3	2	5	3	4			7
- TENAGA GIZI	7	1	8	8	1			9
- TENAGA KETERAFIAN FISIK	7	1	8	7	4			11
- TENAGA KETEKNIKAN MEDIS	45	24	69	44	32			76
TENAGA NON KESEHATAN		138	164	302	127	167		294
- S3	1	1	2					
- S2 (Pasca Sarjana)	8	1	9	11	2			13
- SARJANA	39	29	56	32	36			68
- D3	12	7	19	3	7			10
- SMA	70	103	173	73	99			172
- SMP	6	15	21	5	14			19
- SD	2	8	10	2	8			10
TOTAL	537	327	864	527	385	912		

Sumber : Kepegawaian RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

Ketenagaan RSUD Cibabat terdiri dari PNS 527 orang dan Non PNS 385 orang. Tenaga Medis yang dimiliki 81 orang, terdiri dari Dokter Spesialis 52 orang, Dokter Umum 29 orang, Tenaga Keperawatan 394 orang dan sisanya adalah tenaga kesehatan lainnya dan administrasi. Secara keseluruhan jumlah tenaga bertambah 48 orang dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Penambahan tenaga ini disebabkan oleh :

- Adanya penambahan jenis layanan
- Adanya penambahan jumlah ruang perawatan sehingga bertambahnya tenaga sesuai dengan kebutuhan
- Adanya inovasi layanan pendaftaran terpadu khusus pasien BPJS
- Peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan Akreditasi RS

GAMBARAN UMUM

SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT



APLIKASI SISTEM INFORMASI	JARINGAN KOMPUTER	PERANGKAT KOMPUTER
S.I.R.S. Cibabat Borland Delphi Client/Server MySQL Database V Klaim Info RS WEB Site SISRUTE SIRANAP SIJARIEMAS	6 Server + 310 Client Ethernet 10-1000 Mbps Hafis BPJS SIAK SIMAN SIMAK	377 PC 233 Printer 7 Laptop

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

RUANG LINGKUP PELAYANAN

Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat merupakan salah satu Instalasi dari RSUD Tipe B, yang mempunyai Standar Pelayanan Poliklinik Sebagai Berikut

a. Pelayanan Umum :

- Klinik Medical Checkup
- Klinik DOTS
- Klinik Bougenvile

b. Pelayanan Spesialis Dasar :

- Klinik Penyaklit Dalam
- Klinik Kesehatan Anak
- Klinik Bedah Umum
- Klinik Obstetri dan Ginekologi

C Pelayanan Medik Spesialis Penunjang :

- Klinik THT
- Klinik Orthopaedi
- Klinik Kesehatan Jiwa
- Klinik Neurologi
- Klinik Mata
- Klinik Kulit Kelamin
- Klinik Jantung
- Klinik Bedah Urologi
- Klinik Bedah Syaraf
- Klinik Bedah Plastik
- Klinik Rehabilitasi Medik

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

- Klinik Terpadu Gigi dan Mulut yang terdiri dari :
 - Bedah Mulut
 - Gigi Anak
 - Gigi Umum
 - Orthodonti
 - Pedodonti

- d. Pelayanan Sub Spesialistik :
 - Sub Spesialis Bedah Onkologi
 - Sub spesialis Fetomaternal
 - Sub Spesialis Bedah Digestif
 - Sub Spesialis Hemato Onkologi
- e. Pelayanan Lain-lain :
 - Klinik Khusus
 - Klinik Psikologi
 - Klinik Tumbuh Kembang Anak

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

STANDAR FASILITAS

1. Ruang Instalasi Rawat Jalan
2. Ruang Tunggu Pasien
3. Pelayanan Rawat Jalan / Poliklinik

Klinik Rawat Jalan

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Klinik Penyakit Dalam2. Klinik Bedah Umum3. Klinik Orthopaedi4. Klinik Neurologi5. Klinik Rehabilitasi Medik6. Klinik Kebidanan7. Klinik Kesehatan Anak8. Klinik Mata9. Klinik THT10. Klinik Kulit dan Kelamin11. Klinik Terpadu Gigi dan Mulut12. Klinik Konsultasi Gizi13. Klinik Jiwa14. Klinik D.O.T.S.15. Klinik Khusus | <ol style="list-style-type: none">16. Klinik Psikologi17. Klinik Bedah Syaraf18. Klinik Jantung19. Klinik Bougenville20. Klinik Bedah Onkologi21. Hemodialisa22. Klinik MCU23. Klinik Fetomaternal24. Klinik Bedah Urologi25. Klinik Bedah Plastik26. Klinik Tumbuh Kembang anak27. Endoscopy28. Klinik Bedah Digestif29. Klinik Hemato Onkologi30. Pelayanan Kemoterapi |
|---|--|

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

FASILITAS ALAT MEDIS

- | | |
|---------------------|----------------------|
| ✓ Alat Dental Unit | ✓ Echocardiogram |
| ✓ Audiogram | ✓ CT-Scan |
| ✓ Slit Lamp | ✓ Laparaskopi |
| ✓ Refrakto Meter | ✓ C-arm |
| ✓ Proyektor Chart | ✓ Cathlab |
| ✓ USG Empat Dimensi | ✓ CTG |
| ✓ Cryo Therapi | ✓ Laser CO2 |
| ✓ EKG | ✓ Cauter |
| ✓ Nebulizer | ✓ EEG |
| ✓ Spirometri | ✓ EMG |
| ✓ Bronchoscopy | ✓ Endoscopy |
| ✓ Treadmill | ✓ Bio Safety Cabinet |

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

TATA LETAK INSTALASI RAWAT JALAN

NO	GEDUNG	KEGIATAN PELAYANAN
1	Gedung A Lantai III	Ruang MCU
2	Gedung B Lantai II	Poliklinik Kebidanan
		Poliklinik Petomaternal
		Poliklinik Gizi
		Poliklinik Mata
		Poliklinik Kulit Dan Kelamin
		Poliklinik Penyakit Dalam
		Poliklinik Jantung
3	Gedung C Lantai I	Poliklinik Khusus
		Poliklinik Psikologi
4	Gedung C Lantai II	Poliklinik Urologi
		Poliklinik Hemato Onkologi
		Poliklinik Digestif
		Poliklinik Gigi Dan Bedah Mulut
		Poliklinik THT
		Poliklinik Bedah Onkologi
		Poliklinik Bedah Umum
		Poliklinik Neurologi
		Poliklinik Anak
		Poliklinik Bedah Syaraf
		Poliklinik Bedah Plastik
		Ruang EMG
5	Gedung C Lantai III	Ruang EEG
6	Gedung Lama IGD	Poliklinik Jiwa
		Poliklinik Bougenvile
		Poliklinik DOTS

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

SUMBER DAYA MANUSIA DOKTER RAWAT JALAN

NO	POLIKLINIK	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Ka. Instalasi Rawat Jalan	S2	1 Orang
2	Dokter Umum	S1/ S2	7 Orang
3	Spesialis Bedah Umum	S2	2 Orang
4	Spesialis Bedah Orthopedi	S2	2 Orang
5	Spesialis Bedah Syaraf	S2	1 Orang
6	Spesialis Obgyn	S2	4 Orang
7	Spesialis Kesehatan Anak	S2	4 Orang
8	Spesialis Penyakit Dalam	S2	6 Orang
9	Spesialis Mata	S2	2 Orang
10	Spesialis Gigi dan Mulut	S2	6 Orang
11	Spesialis THT	S2	2 Orang
12	Spesialis Syaraf	S2	3 Orang
13	Spesialis Rehabilitasi Medik	S2	2 Orang
14	Spesialis Jantung	S2	3 Orang
15	Spesialis Kulit	S2	1 Orang
16	Psikologi	S1	1 Orang
17	Bedah Urologi	S2	1 Orang
18	Spesialis Jiwa	S2	2 Orang
19	Bedah Plastik	S2	1 Orang
20	Sub Spesialis Fetomaternal	S3	1 Orang
21	Sub Spesialis Bedah Onkologi	S2	1 Orang
22	Sub Spesialis Digesif	S2	1 Orang
23	Sub Spesialis Hemato Onkologi	S3	1 Orang
Total			55 Orang

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

SUMBER DAYA MANUSIA RAWAT JALAN

NO	POLIKLINIK	JUMLAH TENAGA	KEPERAWATAN/GIGI			KEBIDANAN	ADM
			S1 /Kep	D3 /GIGI	SPK/SPRG		
	Ka.Inst. RAWAT JALAN	1	1	-	-	-	-
1	KLINIK KHUSUS	2	-	2	-	-	-
2	KLINIK KEBIDANAN	3	-	-	-	2	1
3	KLINIK ORTHOPEDI	2	-	2	-	-	-
4	KLINIK BEDAH UMUM	2	-	2	-	-	-
5	KLINIK MCU	1	-	1	-	-	-
6	KLINIK THT	2	-	2	-	-	-
7	KLINIK GIGI	5	-	4	1	-	-
8	KLINIK DALAM	4	-	4	-	-	-
9	KLINIK DOTS	2	-	1	-	-	1
10	KLINIK NEUROLOGI	1	-	1	-	-	-
11	KLINIK ANAK	2	-	1	-	1	-
12	KLINIK MATA	2	-	2	-	-	-
13	KLINIK KULIT	2	1	1	-	-	-
14	KLINIK JANTUNG	4	1	3	-	-	-
15	KLINIK BEDAH DIGESTIF	1	-	1	-	-	-
16	KLINIK JIWA	2	-	2	-	-	-
17	KLINIK TUMBANG	1	-	1	-	-	-
18	KLINIK BEDAH SYARAF	1	-	1	-	-	-
19	KLINIK BEDAH ONKOLOGI	2	-	1	1	-	-
20	KLINIK BOUGENVILE	1	-	1	-	-	-
21	KLINIK BEDAH UROLOGI	1	-	1	-	-	-
22	KLINIK BEDAH PLASTIK	1	1	-	-	-	-
23	ENDOSKOPI	1	-	1	-	-	-
24	EEG	1	1	-	-	-	-
25	KEMOTHERAPI	2	-	2	-	-	-
26	KLINIK HEMATO ONKOLOGI	-	-	-	-	-	-
27	KLINIK FETOMATERNAL	-	-	-	-	-	-
TOTAL		49	5	37	2	3	2

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN

SUBUNIT	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Klinik Penyakit Dalam	42.216	43.012	42.215
Klinik Bedah Umum	11.541	10.612	6.867
Klinik Ortopaedi	5.945	6.836	6.649
Klinik Neurologi	17.606	19.885	21.828
Klinik Rehabilitasi Medis	17.085	19.759	15.449
Klinik Kebidanan	7.332	7.449	5.919
Klinik Kesehatan Anak	13.195	12.661	9.137
Klinik Mata	10.470	9.432	7.511
Klinik THT	9.239	8.155	6.303
Klinik Kulit Dan Kelamin	7.567	7.644	5.524
Klinik Gigi dan Mulut	7.437	8.205	6.844
Klinik Gizi	304	488	332
Klinik Jiwa	3.809	5.041	6.937
Klinik DOTS	3.899	3.537	2.251
Klinik Khusus	5.995	5.412	3.582
Klinik Umum	2.538	1.061	1
Klinik Psikologi	41	43	61
Klinik Bedah Syaraf	157	158	397
Klinik Jantung	11.298	21.294	27.720
Klinik Bougenvile	1.121	1.454	2.599
Klinik Bedah Onkologi	4.879	6.557	8.692
Hemodialisa	6.757	7.526	8.952
Klinik Urologi	3.230	3.600	4.325
Klinik Bedah Plastik	500	1.570	1.376
Klinik Fetomaternal	61	78	47
Medical Checkup	609	1.362	2.976
Anestesi			1.585
Klinik Hemato Onkologi			22
Klinik Bedah Digestif			2.996
Klinik Tumbang	Terintegrasi Dengan Klinik Anak	Terintegrasi Dengan Klinik Anak	Terintegrasi Dengan Klinik Anak
Total	194.831	212.831	209.097

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

ASAL PASIEN RAWAT JALAN

ASAL PASIEN	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Pasen	%	Jumlah Pasen	%	Jumlah Pasen	%
Kota Cimahi	93.801	48,14	102.913	48,35	101.494	48,54
Kab. Bandung Barat	80.820	41,48	87.682	41,20	86.182	41,22
Kota Bandung	11.193	5,74	11.889	5,59	11.060	5,29
Kab. Bandung	6.027	3,09	6.803	3,20	6.616	3,16
Kota lainnya	2.990	1,53	3.544	1,67	3.745	1,79
	194.831		212.831		209.097	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASARKAN WILAYAH



KEGIATAN PELAYANAN

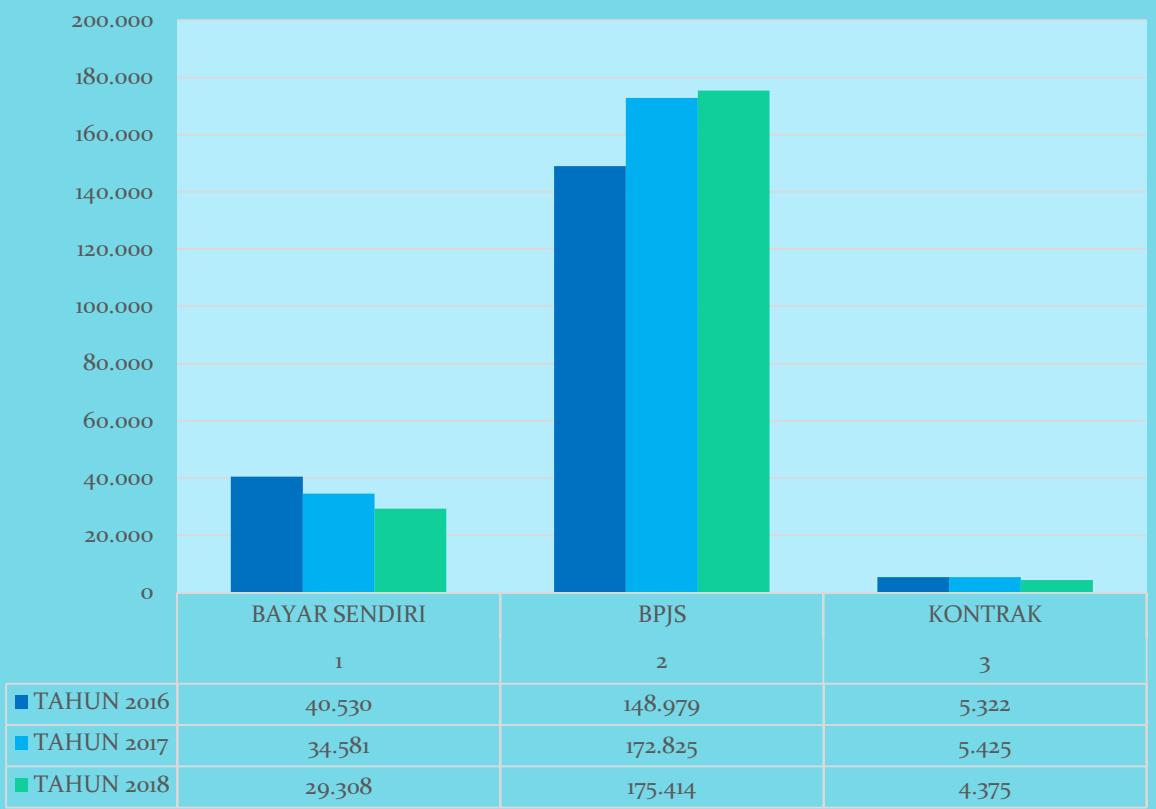
PELAYANAN RAWAT JALAN

STATUS BAYAR PASIEN RAWAT JALAN

STATUS BAYAR	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Bayar sendiri	40.530	20,80	34.581	16,25	29.308	14,02
BPJS	148.979	76,47	172.825	81,20	175.414	83,89
Kontrak	5.322	2,73	5.425	2,55	4.375	2,09
	194.831		212.831		209.097	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASARKAN STATUS BAYAR



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan berlakunya sistem rujukan berjenjang. Pasien BPJS yang mau berobat dari PPK tingkat I harus melalui Rumah Sakit Tipe C atau Tipe D dahulu sebelum dirujuk ke Rumah Sakit Cibabat.

KEGIATAN PELAYANAN LAINNYA

KEGIATAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	KET
ENDOSCOPY	274 Kali	514 Kali	532 Kali	Poli Dalam
EEG	162 Kali	187 Kali	331 Kali	Poli Syaraf
EMG	16 Kali	102 Kali	117 Kali	Poli Syaraf
EKG	2.840 Kali	3.855 Kali	3.443 Kali	Poli Jantung & Dalam
TREADMILL	171 Kali	343 Kali	277 Kali	Poli Jantung
TINDAKAN KHEMOTHERAPI	450 Kali	296 Kali	698 Kali	Kegiatan Khemotheraphi di Ged E lantai 4, mulai beroperasi 31 maret 2016, Tindakan berupa ODS (One Day Service)
USG	-	3.300 Kali	2.763 Kali	Kebidanan
SPIROMETRI	-	1.284 Kali	1.666 Kali	Poli Dalam
AUDIOGRAM	-	326 Kali	287 Kali	THT
NEBULIZER	-	-	159 Kali	Poli Dalam, Anak & Khusus
ECHOCARDIOGRAM	-	-	2.117	Poli Jantung
REFRAKSI MATA	-	-	1.600	Poli Mata

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN

PERINGKAT	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH
1	Impacted Cerumen	789	CAD	9.117	Atherosclerotic heart disease/CAD	15.993
2	TBC	632	Acute Upper Respiratory Infection	1.427	Acute upper respiratory infection, unsp	962
3	CHF / Gagal Jantung	584	Impacted Cerumen	2.326	Impacted Cerumen	1.824
4	CAD / Jantung Koroner	420	Tuberculosis Of Lung	8.629	Otitis Media, Unspecified	1.543
5	Hypertension	309	Hypertensive Heart Disease Without CHF	9.001	Tuberculosis of lung, without mention of	7.538
6	Arthrosis / OA	277	Otitis Media, Unsp	1.950	Hypertensive heart disease without CHF	10.504
7	LBP / Low back Pain	277	Myopia	1.375	Myopia	1.083
8	Epilepsy	268	Diarrhoea and Gastroenteritis (GE)	437	Diarrhoea and gastroenteritis (GE)	422
9	Diabetes Melitus	264	Low Back Pain	5.351	Epilepsy, unspecified	4.831
10	Stroke	168	Arthrosis, Unsp (OA)	4.566	Radiculopathy	3.953

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

Penyakit terbanyak Rawat Jalan tahun 2018 yaitu 'Atherosclerotic Heart Disease/CAD' yaitu Sebanyak 15.993 Kasus.

"Atherosclerotic Heart Disease/CAD" adalah penyakit Jantung Koroner yaitu kondisi dimana terjadinya penumpukan plak pada arteri koroner yang menyebabkan arteri koroner menyempit.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

igd Instalasi gawat darurat

Instalasi Gawat Darurat adalah :

Unit pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama selama 24 jam pada pasien dengan ancaman kematian dan kecacatan terpadu dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu.



Untuk Menjaga dan meningkatkan keselamatan pasien IGD dari cidera dan infeksi RS, maka dilengkapi dengan peralatan kesehatan dan tata ruang sesuai standar Akreditasi KARS yang terdiri dari :

1. Ruang Triage
2. Ruang Perinatologi
3. Ruang Anak
4. Ruang Infeksi Kontak
5. Ruang Resusitasi
6. Ruang Medik dan Non Infeksi
7. Ruang Tindakan Bedah
8. Ruang Ponek
9. Ruang Isolasi GE / Gangren
10. Ruang Isolasi Air Borne
11. Depo Farmasi
12. Dan Ruang Penunjang Lainnya

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

FASILITAS PELAYANAN IGD

IGD memiliki kapasitas 30 tempat tidur ditunjang dengan peralatan kesehatan yang membantu pelayanan kegawat daruratan untuk bantuan hidup dasar (BHD) maupun bantuan hidup lanjut (BHL). IGD sudah dilengkapi dengan peralatan untuk pasien trauma, monitoring hemodinamik dan terapi Intensif (life saving) dengan tempat tidur yang sebagian dilengkapi dengan Bed Side Monitor, Defibrillator, Infus Pump, Syringe Pump, Oxygen Central, Suction Central, Trolley Emergency dan peralatan bedah yang memadai serta ditunjang dengan depo farmasi yang terintegrasi dalam gedung IGD.

IGD memberikan pelayanan kegawat daruratan kepada pasien dengan trauma maupun non trauma yang terdiri dari pelayanan :

- 1) Kegawat daruratan system pernafasan dan cardiovascular
- 2) Kegawat daruratan digestive
- 3) Kegawat daruratan neurologi
- 4) Kegawat daruratan pediatric dan neonatus
- 5) Kegawatdaruratan obstetry dan gynecologi
- 6) Luka bakar
- 7) Keracunan
- 8) Dan lain -lain

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menyelenggarakan pelayanan kegawat daruratan yang optimal, maka IGD RSUD Cibabat Cimahi ditunjang oleh SDM yang tampil, terlatih dan tersertifikasi sesuai keahlian dibidang disiplin ilmu masing-masing, yang terdiri dari tenaga :

1. Dokter Spesialis dan Sub Spesialis
2. 18 Dokter Umum Terlatih GELS/ ATLS / ACLS
3. 24 Perawat Terlatih PPGD/ BTCLS / ENIL/ ACLS
4. 9 Bidan Terlatih PPGD ON/ PONEK / APN
5. 5 POS Terlatih BHD
6. 4 Tenaga Administrasi
7. Tenaga Penunjang Lainnya

SDM tersebut bekerja purna waktu yang terbagi kedalam shift dan non shift, sehingga dapat memberikan pelayanan kegawat daruratan selama 24 jam.

Sumber : IGD RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

KEGIATAN PELAYANAN

3 minute responses

Untuk memberikan pelayanan yang tanggap darurat dalam kegawatan maka IGD menerapkan respon time penanganan pasien di Ruang triage selama 3 menit.

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN IGD

JENIS PASIEN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
PASIEN BARU	21.924	19.131	28.712
PASIEN LAMA	22.289	22.846	15.300
TOTAL	44.213	41.977	44.012

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN IGD



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

IGD merupakan pelayanan tahap awal sehingga untuk meningkatkan kualitas pelayanan harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Tahun 2016 IGD mendapat bantuan berupa Bedside Monitor 3 unit dan Trolley Emergency 4 unit, serta melanjutkan pembangunan untuk lantai 2 dan lantai 3.

ASAL PASIEN GAWAT DARURAT

ASAL PASIEN	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Kota Cimahi	20.805	47,06	19.783	47,13	20.801	47,26
Kab. Bandung Barat	17.698	40,03	16.468	39,23	16.696	37,94
Kota Bandung	2.954	6,68	2.732	6,51	3.024	6,87
Kab. Bandung	1.435	3,25	1.530	3,64	1.765	4,01
Kota lainnya	1.321	2,99	1.464	3,49	1.726	3,92
	44.213		41.977		44.012	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN ASAL PASIEN GAWAT DARURAT



KEGIATAN PELAYANAN

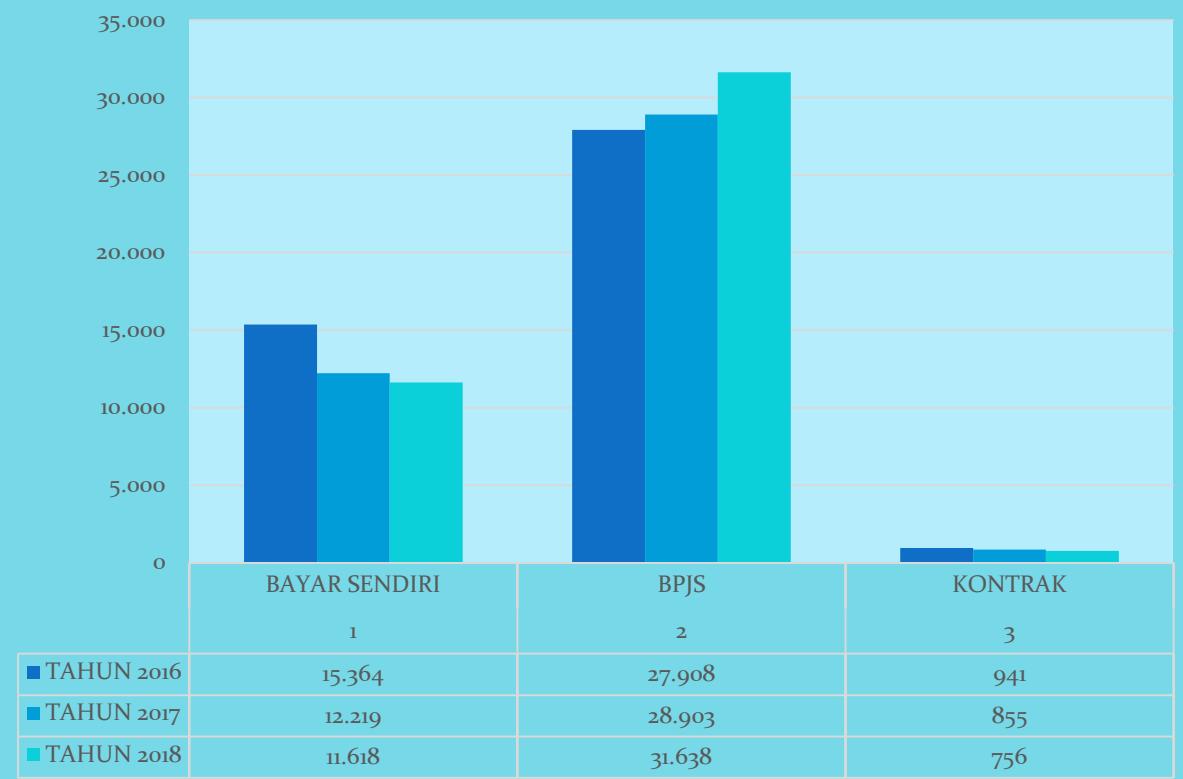
PELAYANAN IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)

STATUS BAYAR PASIEN GAWAT DARURAT

STATUS BAYAR	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
Bayar sendiri	15.364	34,75	12.219	29,11	11.618	26,40
BPJS	27.908	63,12	28.903	68,85	31.638	71,88
Kontrak	941	2,13	855	2,04	756	1,72
	44.213		41.977		44.012	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN IGD BERDASARKAN STATUS BAYAR



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

JUMLAH TEMPAT TIDUR DAN KELAS PERAWATAN

GEDUNG	TEMPAT TIDUR
A3 (Rawat Inap bedah)	21
B3 (Rawat Inap Bedah Laki-laki)	24
B3 (Rawat Inap Bedah Wanita)	24
C3 (Rawat Inap Bedah Wanita, CAPD dan Isolasi)	47
C4 (Rawat Inap Obgyn dan bayi)	49
C6 (Rawat Inap Anak dan Isolasi)	41
D2 (Rawat Inap VIP dan Kelas I)	30
D3 (Rawat Inap Observasi, Isolasi dan Medikal Laki-laki)	52
E.2 (Rawat Inap Medikal Wanita)	32
ICU / C5	6
JUMLAH	326

KELAS	TEMPAT TIDUR
VIP	10
I	32
II	63
III	164
ICU	6
NONKELAS	41
ISOLASI	10
JUMLAH	326

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

SUMBER DAYA MANUSIA

NO	NAMA	TT	JUMLAH TENAGA		
			PERAWAT	BIDAN	ADMINISTRASI
1	Gd. A Lt. 3	21	14		1
2	Gd. B Lt. 3	48	26		1
3	Gd. C Lt. 3	47	26		1
4	Gd. C Lt. 4 / Nifas	24	7	11	1
5	Gd. C Lt. 4 / Bersalin	0	0	17	1
6	Gd. C Lt. 4 / Perinatologi	25	11	6	1
7	Gd. C Lt. 5 / ICU	6	18		1
8	Gd. C Lt. 6 / Anak	41	26		1
9	Gd. D Lt. 2	30	21		1
10	Gd. D Lt. 3	52	29		1
11	Gd. E Lt. 2	32	19		1
		326	197	34	11

Sumber : Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT INAP

RUANGAN / GEDUNG	PASEN LAMA	PASEN BARU	TOTAL
Rawat Inap GA/Lt3/Kls-1	22	9	31
Rawat Inap GA/Lt3/Kls-2	36	19	55
Rawat Inap GA/Lt3/Kls3/Laki-laki	27	25	52
Rawat Inap GA/Lt3/Kls3/Wanita	44	18	62
Rawat Inap GB/Lt3/Kls3/Bedah/Laki-Laki	134	121	255
Rawat Inap GB/Lt3/Kls3/Bedah/Wanita	157	61	218
Rawat Inap GdC/Lt-3/Kls-2	1.651	824	2.475
Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Bedah/Laki-laki	54	15	69
Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Bedah/Wanita	50	13	63
Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Isolasi	10	8	18
Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Medik/Laki-laki	78	61	139
Rawat Inap GC/Lt3/Kls2/Medik/Wanita	149	80	229
Rawat Inap Gd.C/Lt-3/NonKelas/CAPD	3	0	3
Rawat Inap GC/Lt3/NonKls/CAPD	6	0	6
Rawat Inap Gd.C./Lt-4/Kls-1	106	69	175
Rawat Inap GC/Lt4/Kls1/ObsGyn	15	6	21
Rawat Inap Gd.C/Lt-4/Kls-2	336	298	634
Rawat Inap Gd.C/ Lt-4/ Kls-2 Bayi Khusus	60	2.052	2.112
Rawat Inap GC/Lt4/Kls2/ObsGyn	53	59	112
Rawat Inap Gd.C/Lt-4/Kls-3	775	1.350	2.125
Rawat Inap GC/Lt4/Kls3/ObsGyn	123	271	394
Rawat Inap GC/Lt4/NonKls/Bayi	14	370	384
Rawat Inap ICU	175	200	375
Rawat Inap GC/Lt5/NonKls/ICU	37	28	65
Rawat Inap Gd.C/Lt-6/Kls-1	183	106	289
Rawat Inap GdC/Lt6/Kls1/Anak	36	37	73
Rawat Inap Gd.C/Lt-6/Kls-2	179	163	342
Rawat Inap GC/Lt6/Kls2/Anak	33	30	63
Rawat Inap Gd.C/Lt-6/Kls-3	675	816	1.491
Rawat Inap GC/Lt6/Kls3/Anak	150	229	379
Rawat Inap GC/Lt6/NonKelas/Non-Infeksi	6	1	7
Rawat Inap Gd.C/Lt.6/NonKelas/Isolasi	0	1	1
Rawat Inap GC/Lt6/NonKls/Infeksius/Anak	0	4	4
Rawat Inap Gd.D/Lt-2/Kls-1	768	225	993
Rawat Inap GD/Lt2/Kls-1	164	57	221
Rawat Inap Gd.D/Lt-2/VIP	226	54	280
Rawat Inap GD/Lt-2/VIP	54	24	78
Rawat Inap Gd.D/Lt-3/Kls-1	115	46	161
Rawat Inap Gd.D/Lt-3/Kls-3	1.333	1.087	2.420
Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Medical/Laki-laki	276	174	450
Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Observasi	0	1	1
Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Isolasi AB Laki-l	22	16	38
Rawat Inap GD/Lt3/Kls3/Isolasi AB Wanita	15	15	30
Rawat Inap Gd.D/Lt-3/NonKelas/Isolasi	8	7	15
Rawat Inap GD/Lt3/NonKls/Isolasi	24	14	38
Rawat Inap Gd.E/Lt-2/Kls-3	1.126	698	1.824
Rawat Inap GE/Lt2/Kls3/Medical/Wanita	250	201	451
Rawat Inap Gd.E/Lt-3/Kls-3	1.213	825	2.038
Rawat Inap Gd.E/Lt-4/Kls-2	11	2	13
Rawat Inap Gd.E/Lt-4/Kls-3	795	201	996
	11.777	10.991	22.768

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

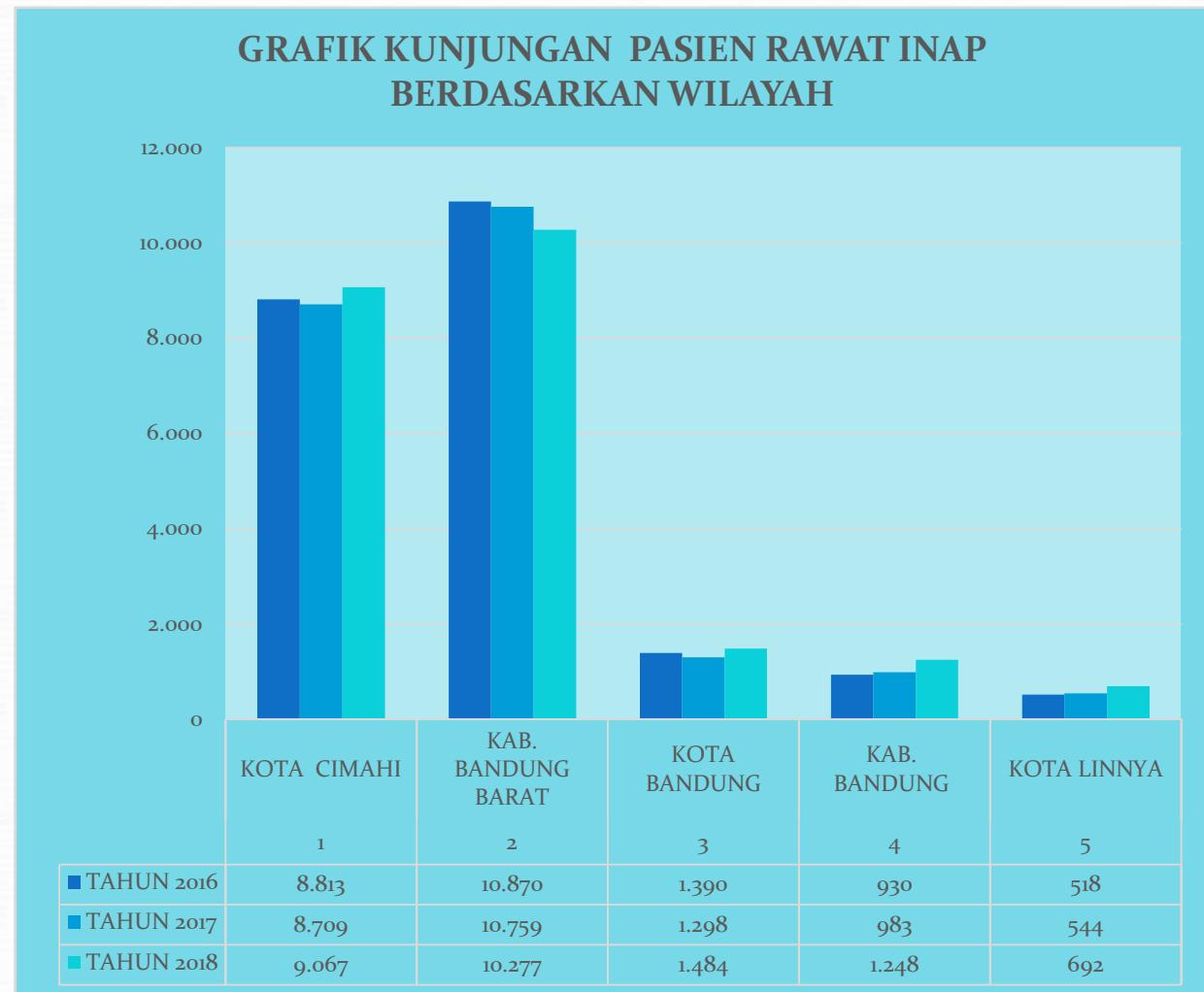
PELAYANAN RAWAT INAP

ASAL PASIEN RAWAT INAP

ASAL PASIEN	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Pasen	%	Jumlah Pasen	%	Jumlah Pasen	%
Kota Cimahi	8.813	39,13	8.709	39,07	9.067	39,82
Kab. Bandung Barat	10.870	48,27	10.759	48,26	10.277	45,14
Kota Bandung	1.390	6,17	1.298	5,82	1.484	6,52
Kab. Bandung	930	4,13	983	4,41	1.248	5,48
Kota lainnya	518	2,30	544	2,44	692	3,04
	22.521		22.293		22.768	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN WILAYAH



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

STATUS BAYAR PASIEN RAWAT INAP

STATUS BAYAR	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Pasen	%	Jumlah Pasen	%	Jumlah Pasen	%
Bayar sendiri	7.081	31,44	5.533	24,82	4.667	20,50
BPJS	14.426	64,06	15.864	71,16	17.126	75,22
Kontrak	1.014	4,50	896	4,02	975	4,28
	22.521		22.293		22.768	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN STATUS BAYAR



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP

PERINGKAT	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH
1	Dengue Fever	908	Atherosclerotic Heart	834	Acute myocardial infarction	803
2	GE	741	Diarhoea and Gastroenteritis	780	Dengue fever [classical dengue]	543
3	DHF	642	Typhoid Fever	588	Bronchopneumonia, unspecified	533
4	Thypoid	548	Cerebral Infarction	522	Diarrhoea and gastroenteritis (GE)	508
5	Dyspepsia	417	Bronchopneumonia	482	Atherosclerotic heart disease/CAD	462
6	Cerebral	404	Dengue Fever	291	Cerebral infarction	434
7	Bronchopneumonia	354	Heart Failure Congestive	290	Typhoid Fever	419
8	CAD / Jantung Koroner	302	Hypertensive Heart Disease	250	Malignant neoplasm of breast, unspec	337
9	TBC	294	Other Spec Diseases Of	221	Heart Failure Congestive Heart Failure	302
10	CHF / Gagal Jantung	254	Dyspepsia	193	Dengue haemorrhagic fever	274

Sumber : Rekam Medik RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

Penyakit terbanyak Rawat Inap tahun 2018 yaitu Acute Myocardial Infarction

Sebanyak 803 Kasus

Acute Myocardial Infarction (AMI) adalah terhentinya aliran darah meskipun hanya sesaat yang menuju ke jantung dan mengakibatkan sebagian sel jantung menjadi mati. Penyebab terbanyak serangan jantung diakibatkan penyumbatan pembuluh darah.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

INDIKATOR	ANGKA IDEAL DEPKES 2005	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Tempat Tidur	-	284	303	326
BOR	60 - 85 %	74,52	74,03	73,13
BTO	40 - 50 kali	70,16	70,14	69
Av. LOS	6 - 9 hari	3,9	3,9	3,5
TOI	1 - 3 hari	1,31	1,6	1,4
NDR	< 25 %o	26,91	24,6	23,8
GDR	< 45 %o	48,97	43,81	43,2

Sumber : Rekam Medik RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT INAP

INDIKATOR PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

BOR (Bed Occupation Rate)

BOR merupakan salah satu indikator untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan rumah sakit dari segi mutu pelayanan medis maupun dari segi ekonomi. Apabila rata-rata tingkat penggunaan tempat tidur di bawah 60% berarti tempat tidur yang tersedia di rumah sakit belum dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan apabila lebih dari 85% kemungkinan terjadinya infeksi nosokomial. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.

BTO (Bed Turn Over)

BTO merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali—50 kali.

Av. LOS (Average Length of Stay)

ALOS merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari—9 hari.

TOI (Turn Over Interval)

TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari—3 hari.

NDR (Net Death Rate)

NDR adalah angka kematian 2x24 jam atau 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.

GDR (Gross Death Rate)

GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

ICU

Adalah ruang perawatan intensive dirumah sakit yang dilengkapi dengan staf dan peralatan khusus untuk menangani pasien gawat karena kegagalan/disfungsi satu organ atau beberapa organ karena penyakit, trauma atau komplikasi penyakit yang masih ada harapan hidupnya (*Reversible*).

Ruang ICU RSUD Cibabat Cimahi melayani perawatan dan pengobatan intensif bagi para pasien dalam keadaan kritis, serta tindakan non invasive dan invasive antara lain Intubasi (ETT), Ventilator, CVP, Steptase, Vena Sectie dan Defibrilasi/Kardioversi

STANDAR FASILITAS

ICU RSUD Cibabat mempunyai 6 Bed Automatic dengan spesifikasi dapat meningkatkan mobilitas staf, memungkinkan tempat tidur dirotasi dan diposisikan secara bebas ke lingkungan paling optimal. ICU juga diposisikan secara dekat dengan area kamar operasi sehingga pasien dapat menerima perawatan darurat dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Tempat perawatan dilengkapi dengan peralatan Bed Side Monitor dan monitor central, syringe pump, infusion pump, defibrillator, face monitor dan ventilator sebagai alat bantu pernafasan yang canggih untuk penderita dengan kondisi berat yang membutuhkan bantuan pernafasan selama 24 jam.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

SUMBER DAYA MANUSIA

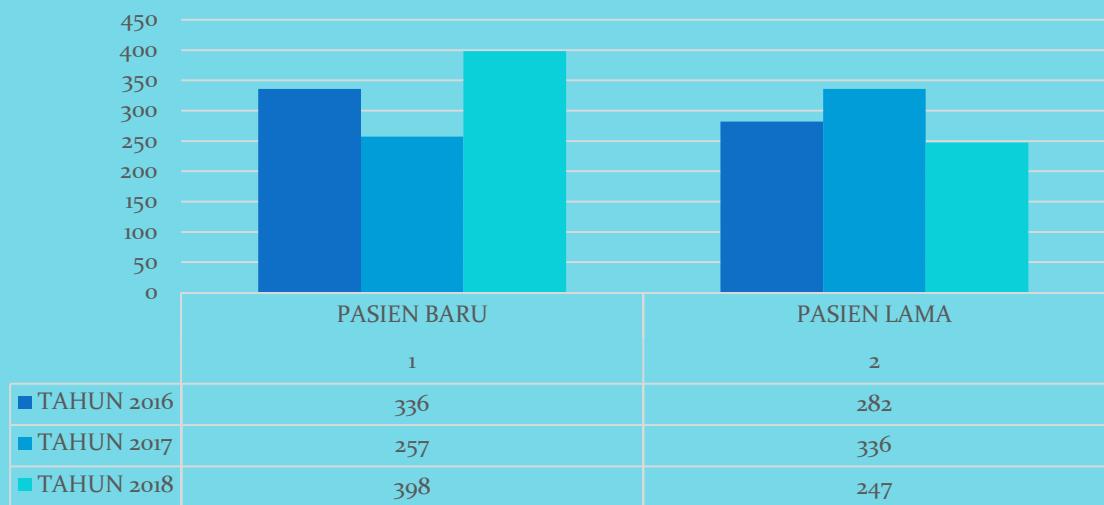
Staf di ICU terdiri atas dokter spesialis, anestesi dan perawat berpengalaman dalam merawat penyakit kritis, selama 24 jam sehari dengan komitmen untuk memberikan perawatan klinik yang terbaik.

JUMLAH KUNJUNGAN ICU

JENIS PASIEN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
PASIEN BARU	336	257	398
PASIEN LAMA	282	336	247
TOTAL	618	593	645

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN ICU



Pada tahun 2017 jumlah pasien baru mengalami penurunan sebesar 23,5 % , sedangkan pasien lama mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 19,15 %.

Pada tahun 2018 jumlah pasien baru mengalami peningkatan sebesar 54,86 % dan pasien lama terjadi penurunan sebesar 26,78 %.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

TINDAKAN DI ICU

JENIS TINDAKAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Streptase	32	51	66
Ventilator	246	224	312
CVP	2	1	4
Intubasi ETT	114	105	117
RJP dengan Defibrillator	27	9	12
RJP dengan ETT	85	74	86
RJP Tanpa ETT	65	56	73

DATA PASIEN ICU

	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Jumlah Pasien	618	593	645
Pasien Meninggal	162	176	196
Pasien Pulang Paksa	3	9	10
Pasien Rujuk	7	1	5
Pasien Pindah Ruangan	430	407	434
Pasien Pulang	3	0	0
Pasien Kembali < 72 jam	3	3	7

Sumber : ICU RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

Kunjungan rawat inap tidak selamanya berkorelasi terhadap kunjungan ICU.

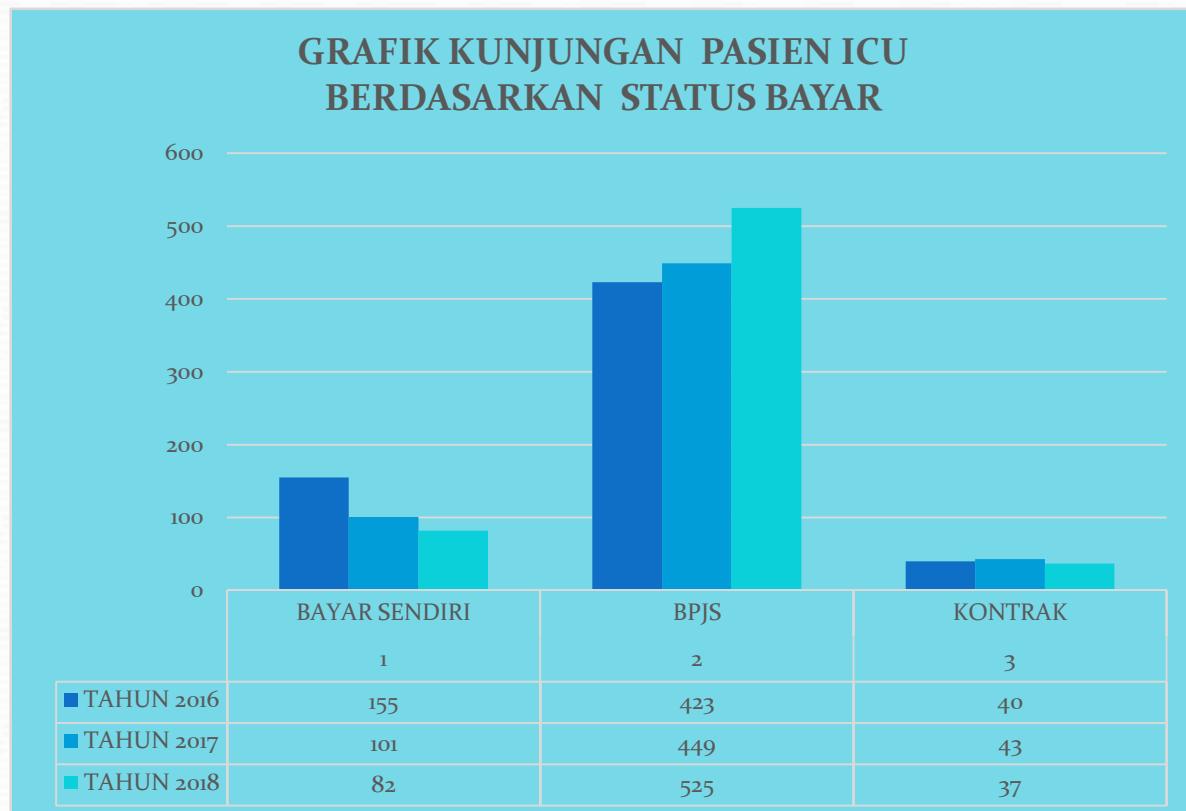
Walaupun kunjungan rawat inap meningkat, tidak sama halnya dengan kunjungan ICU yang harus meningkat pula. Hal ini menunjukan bahwa kondisi pasien rawat inap cukup ditindak di ruangan biasa sehingga tidak memerlukan ruangan ICU.

STATUS BAYAR PASIEN ICU

STATUS BAYAR	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Bayar sendiri	155	25,08	101	17,03	83	12,87
BPJS	423	68,45	449	75,72	525	81,40
Kontrak	40	6,47	43	7,25	37	5,74
	618		593		645	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN ICU BERDASARKAN STATUS BAYAR



KEGIATAN PELAYANAN

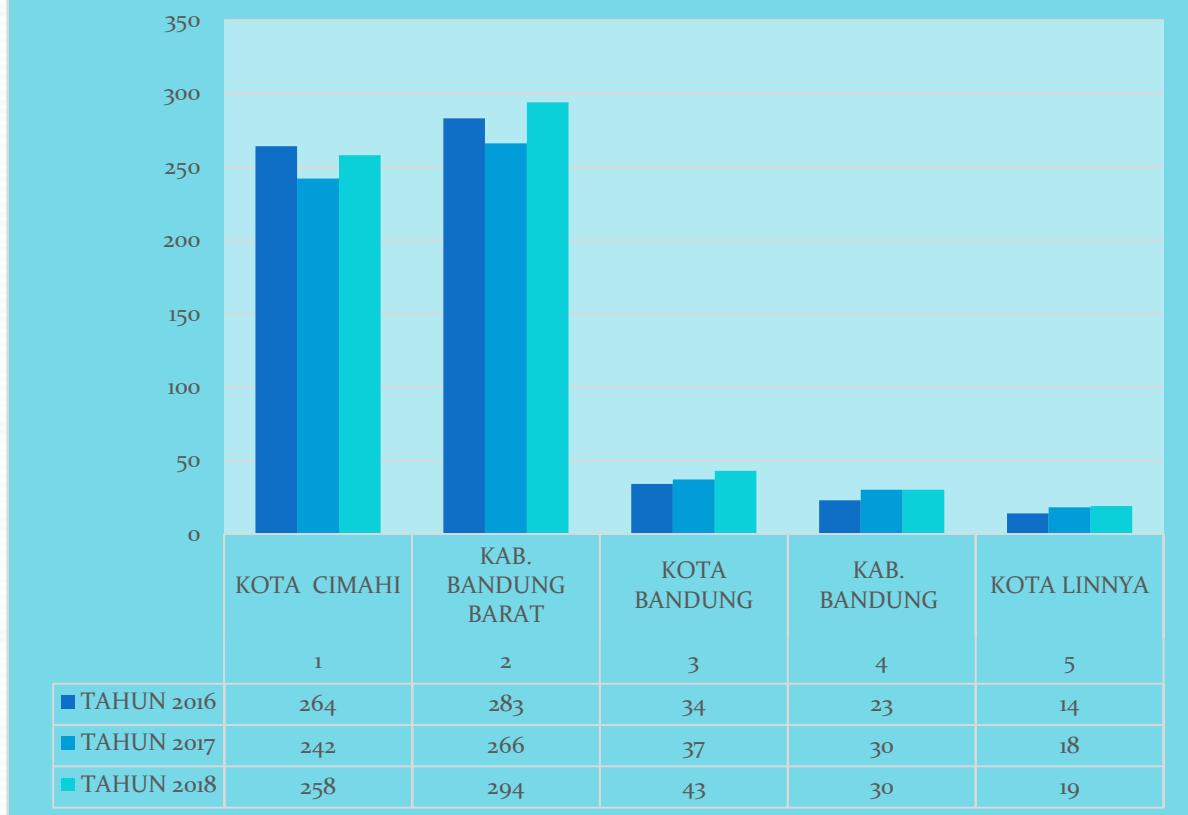
PELAYANAN ICU (INTENSIVE CARE UNIT)

ASAL PASIEN ICU

ASAL PASIEN	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kota Cimahi	264	42,72	242	40,81	259	40,16
Kab. Bandung Barat	283	45,79	266	44,86	294	45,58
Kota Bandung	34	5,50	37	6,24	43	6,67
Kab. Bandung	23	3,72	30	5,06	30	4,65
Kota lainnya	14	2,27	18	3,04	19	2,95
	618		593		645	

Sumber : Rekam Medis RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN ICU BERDASARKAN WILAYAH



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK

LABORATORIUM satu atap

RSUD Cibabat berencana membangun sentralisasi pelayanan laboratorium sistem satu atap, melengkapi jumlah SDM yang profesional sesuai dengan standar pelayanan laboratorium rumah sakit, serta hasil laboratorium yang diekspertise oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan pelayanan laboratorium di lakukan 24 jam.

Instalasi Laboratorium Klinik RSUD Cibabat Kota Cimahi saat ini telah terakreditasi. Berada di gedung C Lanjutan lantai 1 (satu), dilengkapi dengan fasilitas ruang tunggu yang nyaman dan pelayanan yang cepat serta didukung oleh tenaga profesional dan fasilitas pemeriksaan yang lengkap dan canggih atau Automatic Analyzer, yang telah mengikuti perkembangan teknologi dan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan medis sehingga hasil laboratorium mempunyai presisi dan akurasi yang baik yang semuanya terkoneksi ke dalam Sistem Informasi Laboratorium (LIS).

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik dilaksanakan oleh tenaga tenaga yang professional, berkompeten, dan lulusan dari Institusi yang terakreditasi yaitu terdiri dari :

1. 3 orang Dokter Spesialis Patologi Klinik
2. 2 orang tenaga analis kesehatan berpendidikan D4 analis.
3. 19 orang tenaga analis kesehatan berpendidikan D3 analis
4. dibantu oleh tenaga administrasi dan tenaga kurir.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK

Pelayanan Laboratorium Pathologi Klinik meliputi :

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Pelayanan Kimia Klinik | : 115.428 |
| 2. Pelayanan Hematologi | : 186.099 |
| 3. Pelayanan Immunologi | : 13.456 |
| 4. Pelayanan Pemeriksaan Elektrolit | : 20.741 |
| 5. Pelayanan Mikrobiologi | : 5.354 |
| 6. Pelayanan Pemeriksaan Rutin | : 79.385 |

**patologi
KLINIK**

Kegiatan Patologi Klinik tahun 2018 mengalami peningkatan (+20.455 jenis pemeriksaan) dibandingkan tahun 2017.

TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
231.398	400.008	420.463
Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan

Jumlah kunjungan pasien laboratorium Patologi klinik tahun 2018 sebanyak 83.409 orang dengan status pasien :

- | | |
|-----------|--------------|
| • Umum | 17.276 orang |
| • BPJS | 64.651 orang |
| • Kontrak | 583 orang |
| • Gakinda | 899 orang |

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN LABORATORIUM PATHOLOGI ANATOMI

Laboratorium Patologi Anatomi merupakan bagian dari pelayanan penunjang di RS yang berkaitan dengan penegakan diagnosis suatu penyakit, melalui pemeriksaan specimen yang dapat berupa cairan/sel/jaringan/organ yang didapatkan baik dari biopsi jarum halus/biopsi atau operasi.

Pelayanan Diagnostik :

1. Pelayanan Laboratorium Histopatologi (biopsy, operasi, kuretase)

Pelayanan ini berupa pemeriksaan rutin yang dilakukan dengan metoda pulasan Hematoksilin-Eosin dalam penegakkan diagnostik, dengan sampel - sampel berupa jaringan biopsi maupun operasi.

2. Pelayanan Laboratorium Sitopatologi :

Pelayanan ini berupa pemeriksaan sel sel dari tubuh untuk menunjang maupun menegakkan diagnosis. Pelayanan sitologi di laboratorium patologi anatomi di RSUD meliputi :

a.Pemeriksaan Biopsi Aspirasi Jarum Halus (BAJH)/Fine Neddle Aspiration Biopsy (FNAB) : metode pengambilan sampel menggunakan jarum suntik.

b.Pemeriksaan Sitologi Sel/Cairan : metode pengambilan sampel dari sikatan / bilasan/bonkus, sputum, cairan pleura, urin, cairan asites, dan lain-lain.

c.Pemeriksaan Sitologi Ginekologi : menggunakan metode Pap Smear.

STANDAR FASILITAS

Untuk menunjang diagnostic, laboratorium patologi anatomi RSUD Cibabat dilengkapi dengan alat alat untuk pembuatan slide histopatologi dan sitopatolgi.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN LABORATORIUM PATHOLOGI ANATOMI

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melakukan diagnostik, dua orang Dokter Spesialis Patologi Anatomi lulusan Universitas Negeri ternama di Bandung dibantu oleh dua orang teknisi dan satu orang petugas administrasi

HASIL PEMERIKSAAN

TAHUN	2016	2017	2018
Histopatologi	1.266	1.485	1.489
Sitopatologi :			
# Cairan Tubuh	89	141	129
# Pap smear	55	54	46
# FNAB dg tindakan	597	585	590
JUMLAH	2.007	2.265	2.254

Pemeriksaan Pathologi Anatomi selama tahun 2018 apabila dibandingkan tahun 2017 mengalami penurunan lebih kurang 11 pemeriksaan

TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
2.007	2.265	2.254
Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan	Jenis Pemeriksaan

Sumber : Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RADIOLOGI

STANDAR FASILITAS

Ruang Radiologi RSUD Cibabat berada di Gedung C Lantai 1 dan dibagi dalam beberapa ruangan yaitu :

Ruangan Administrasi

Ruangan yang mengurus segala tindakan yang berhubungan dengan sistem administrasi mulai dari pencatatan data pasien ke buku register sampai identifikasi hasil foto rontgen yang akan dikembalikan kepada pasien.

Ruang Dokter Spesialis Radiologi

Ruangan dokter untuk melakukan ekspertise hasil radiologi, mengevaluasi hasil pemeriksaan radiologi dan menganalisis persiapan pemeriksaan radiologi.

Ruang Pemeriksaan

- Ruang Pemeriksaan USG
- Ruang Pemeriksaan I dan II, ruangan yang dilengkapi dengan *bucky stand* (digunakan untuk pasien yang dapat berdiri kooperatif) dan meja pemeriksaan. Pesawat kamar pemeriksaan I dan II merupakan pesawat jenis *multipurpose* radiografi sehingga mampu melakukan berbagai macam pemeriksaan radiologi secara lengkap, kecuali pemeriksaan dengan *fluoroscopy*, dikarenakan pesawat ini tidak didukung dengan system *fluoroscopy*.
- Ruang Pemeriksaan III, ruangan yang digunakan untuk pemeriksaan foto thorax *Errect / berdiri*. Dan di ruangan ini terdapat pesawat *Panoramic unit*.
- Ruang Pemeriksaan IV, ruangan yang digunakan khusus untuk pemeriksaan CT-Scan

Ruang Processing Gambar

- Ruang *Computed Radiografi* (memproses film secara digital)
- Ruang Kamar Gelap memproses film secara kimiawi menggunakan *automatic processing*)

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RADIOLOGI

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Dokter Spesialis Radiologi	2 orang
2. Administrasi	1 orang
3. Radiografer Pelaksana	9 orang
4. Petugas Kamar Gelap	1 orang
5. Perawat Radiologi	1 orang

Cakupan pelayanan radiologi di RSUD Cibabat :

- ✓ Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi dilakukan oleh dokter spesialis radiologi secara purna waktu
- ✓ Adanya Peningkatan cakupan pelayanan, hal ini dikarenakan adanya kendali mutu dan kendali biaya, sehingga untuk pemeriksaan penunjang lebih selektif disesuaikan dengan panduan praktek klinik dan *clinical pathway* rumah sakit
- ✓ Ditahun 2017 ada penambahan Sarana & prasarana Radiologi diantaranya : CT Scan 64 Slices, Pesawat X-Ray Jenis Multipurpose Radiografi, Cathlab, Automatic Processor
- ✓ Masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana Radiologi, diantaranya Fluoroscopy, Magnetic Resonance Imaging (MRI) dan Mammography.

TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
22.018 Jenis Pemeriksaan	25.732 Jenis Pemeriksaan	26.630 Jenis Pemeriksaan

Sumber : Instalasi Radiologi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN FARMASI

RUANG LINGKUP PELAYANAN FARMASI

Sesuai Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan peralatan.

Pembagian pelayanan berdasarkan kelompok rawat pasien, yaitu :

1. Pelayanan Pasien Gawat Darurat
2. Pelayanan Pasien Rawat Inap
3. Pelayanan Pasien Rawat Jalan

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN FARMASI

SUMBER DAYA MANUSIA

No	Jenis Tenaga	2016	2017	2018	Pendidikan
1	Apoteker	6	6	7	S1, S2
2	Asisten Apoteker / Tenaga Teknis	34	32	33	S1, D3 Farmasi, SMF, SMK Farmasi
3	Administrasi	9	9	9	SMA, D1, S1
4	Pembantu Pelaksana	6	6	6	SMA, SMP
	TOTAL	55	53	55	

KEGIATAN PELAYANAN

TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
827.361 item obat	887.706 item obat	894.157 item obat
237.317 lembar resep	224.315 lembar resep	228.465 lembar resep

Sumber : Instalasi Farmasi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN FARMASI

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

No	Indikator	Standar	Pencapaian		
			2016	2017	2018
1	Waktu tunggu pelayanan				
	a. Obat Jadi	≤ 30 menit	54 menit	56 menit	54 menit
	b. Obat racikan	≤ 60 menit	72 menit	71 menit	63 menit
2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	99,97 %	99,98 %	99,94 %
3	Kepuasan pelanggan	> 80 %	68,80 %	69,04 %	73,08 %
4	Penulisan resep sesuai formularium	> 100 %	84,34 %	90,35%	90,12 %

Cakupan waktu tunggu pelayanan obat melebihi dari yang ditargetkan, hal ini dikarenakan :

- Jumlah penerimaan resep yang masuk dari rawat jalan dalam waktu yang bersamaan sehingga menimbulkan antrian panjang sebelum resep dapat dikerjakan ;
- Nama pasien ataupun penulisan resep tidak jelas sehingga perlu konfirmasi dengan pihak dokter yang bersangkutan;
- Obat yang harus diracik dalam satu resep mempengaruhi waktu pekerjaannya dan terbatasnya tenaga juru racik;
- Etiket obat masih manual sehingga waktu tunggu pengambilan obat lama;
- Ada beberapa obat yang tidak termasuk dalam daftar obat formularium dan obat tersebut dibutuhkan untuk kasus penyakit tertentu, sehingga dokter diharuskan menulis resep sesuai dengan formularium nasional;
- Hal di atas harus dikerjakan seteliti mungkin untuk menghindari adanya kejadian kesalahan pemberian obat, kalaupun ada kesalahan karena adanya *human error*.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

Fungsi UTDRS adalah sebagai unit atau bagian dari pelayanan di rumah sakit dalam mewujudkan pelayanan darah yang aman dan berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan; mulai dari pengerahan donor darah sukarela resiko rendah, menyeleksi donor, pengolahan darah dan melakukan pemeriksaan uji cocok serasi sampai dengan pendistribusinya kepada pasien yang memerlukannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, dan Permenkes RI Nomor 83 tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah : "UTD dapat di selenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepala merahan. UTD yang di selenggarakan oleh Pemerintah Daerah dapat berbentuk Lembaga Teknis Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah atau unit pelayanan di Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah.

Pelayanan darah RSUD Cibabat Cimahi terbentuk tahun 1999, sebagai Bank Darah yang bekerjasama dengan UTD PMI Cabang Kota Bandung dan UTD PMI Cabang Kabupaten Bandung. Sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 423/2007 tentang Kebijakan Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Darah; maka pada akhir tahun 2008, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2008, RSUD Cibabat mendapat bantuan alat kesehatan untuk mendirikan UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit). Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Cibabat (UTDRS) diresmikan beroperasi oleh Walikota Cimahi saat itu pada tanggal 15 Juli 2009 dengan dikeluarkannya SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1209/VII/2009. Pada tanggal 8 Juli 2011, berdasarkan SK Direktur RSUD Cibabat Nomor 445/1606/RSUD-CBBT/VII/2011, UTDRS dinyatakan setingkat dengan Instalasi lainnya dan dikepalai oleh seorang Kepala Instalasi (Instalasi Transfusi Darah). Untuk mewujudkan Kebijakan Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Darah sesuai Kepmenkes tersebut, maka UTD RSUD Cibabat tetap menjalin kerjasama dengan UTD PMI Kota Bandung dan UTD PMI Kabupaten Bandung, karena :

1. Permenkes RI No. 83 tahun 2014 mengatur pembentukan jejaring pelayanan darah yang melibatkan Dinas Kesehatan, UTD PMI, RS, Pemerintah Daerah beserta organisasi masyarakat yang peduli.
2. UTD RSUD Cibabat belum dapat menyediakan kebutuhan darah RS 100%, terutama untuk komponen darah tertentu (seperti Wash Red Cell, Cryoprecipitate dan lain-lain).

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

RUANG LINGKUP PELAYANAN UTDRS

Pelayanan UTDRS Cibabat yang dapat dilaksanakan saat ini terdiri dari :

1. Pelayanan Donor Darah
 - a. Pengambilan darah donor setiap hari kerja
 - b. Kegiatan donor darah di luar RSUD Cibabat (*Mobile Unit/Mobile Site*)
2. Pelayanan Permintaan Darah Transfusi 24 Jam
 - a. Melayani permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang di rawat di RSUD Cibabat
 - b. Melayani permintaan darah untuk tindakan transfusi bagi pasien yang di rawat di luar RSUD Cibabat
3. Pemeriksaan Imunologi : Skrining Infeksi Menular Lewat Darah
 - a. Paket pemeriksaan skrining infeksi pre-hemodialisis
 - b. Paket pemeriksaan skrining infeksi pada darah donor
4. Tindakan Plebotomy Therapeutic

FASILITAS UTDRS

Ruang UTD RS Cibabat berlokasi di Gedung E lantai 1, telah mengalami beberapa kali perbaikan sehingga ruangan lebih nyaman untuk aktivitas pengambilan darah donor, pengolahan komponen, pemeriksaan skrining infeksi, penyimpanan darah dan pemeriksaan *crossmatch*.

UTD RS Cibabat Cimahi memiliki alat-alat kesehatan yang cukup memadai dan beberapa alat diperoleh dari bantuan Pemerintah. Tahun 2012 penambahan alat berupa *immunology analyzer*, *refrigerated centrifuge*, *blood refrigerator*, alat pemeriksaan *crossmatch* metode gel, *plasma freezer* dan *platelet incubator*. Tahun 2013 mendapat bantuan alat kesehatan *blood refrigerator* dengan kapasitas penyimpanan ± 500 labu darah. Dan pada tahun 2014 mendapat bantuan dari Kemenkes RI berupa Mobil Donor Darah.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

KETENAGAAN UTD RSUD CIBABAT

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Instalasi	Dokter Spesialis Pathologi Klinik	1 orang
2	Penanggung Jawab Kegiatan Donor Darah	Dokter Umum	1 orang
3	Penanggung Jawab Pelayanan Darah	D3 Analis Kesehatan	1 orang
4	Penanggung Jawab Logistik	D3 Analis Kesehatan	1 orang
5	Pelaksana Teknis	D3 Analis Kesehatan	5 orang
6	Penanggung Jawab Mutu	D3 Analis Kesehatan	1 orang
7	Pekarya/Pelaksana Distribusi Darah	SMA	4 orang
8	Administrasi	SMA	1 orang

HASIL PELAYANAN UTDRS

Pelayanan Donor Darah di Ruang UTD RSUD Cibabat

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Harian di RS	1.150	1.349	1.416
Karyawan RS	297	567	731

Pelayanan Donor Darah *Mobile Unit*

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Jumlah Kegiatan	163	194	234
Jumlah Kelompok Donor Darah (KDD)	78	101	120
Jumlah KDD Rutin	45	50	56

Sumber : UTDRS RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

HASIL PELAYANAN UTDRS

	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	Jumlah Orang	Jumlah Labu Darah	Jumlah Orang	Jumlah Labu Darah	Jumlah Orang	Jumlah Labu Darah
JUMLAH PERMINTAAN DARAH :	3.084	8.789	3.343	9.793	3.626	9.825
▪ Obstetri / Kebidanan	860	2.103	883	2.157	853	1.701
▪ Trauma / Cedera / Bedah	578	1.631	798	2.308	1.006	2.942
▪ Ilmu Penyakit dalam	1.375	4.375	1.414	4.925	1.469	4.635
▪ Ilmu Kesehatan Anak	271	680	248	403	298	548
JUMLAH PENERIMAAN DARAH :		9.870		10.512		12.609
▪ Dari UTD PMI		2.000		1.756		1.342
▪ Produksi UTDRS		7.870		8.756		11.267
JUMLAH PEMAKAIAN DARAH :						
INTERNAL RS :		7.532		8.177		8.373
▪ Whole Blood		60		31		51
▪ Packed Red Cell		6.410		6.993		7.086
▪ Thrombocyte Concentrate		805		852		979
▪ Fresh Frozen Plasma		68		120		115
▪ Washed Red Cell		189		181		142
▪ Cryoprecipitate		0		0		0
EKSTERNAL RS :		1.798		2.812		4.029

Sumber : UTDRS RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN UTDRS (UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

UTDRS telah melakukan kerjasama (MOU) dengan beberapa Rumah Sakit di kota Bandung dan kota Cimahi Yaitu :

1. RS DUSTIRA
2. RS MITRA KASIH
3. RS KASIH BUNDA
4. RS AVISENA
5. RS SALAMUN
6. RS CILILIN

Untuk mengatur ketersediaan labu darah dan menghindari kadaluarsa darah, maka pada saat persediaan labu darah di UTDRS berlebih, sebagian labu darah didistribusikan ke Rumah Sakit lain.

Berikut data distribusi darah tahun 2018 :

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH LABU DARAH
1	RS MITRA KASIH	802
2	RS SALAMUN	868
3	RS KASIH BUNDA	194
4	RS AVISENA	359
5	RS DUSTIRA	1.437
6	RS KARISMA C	94
7	RS GRAHA MEDIKA	46
8	RS IMC	5
9	RS MAL	2
10	RS CILILIN	32
11	RS ROTINSULU	1
12	RS RAJAWALI	1
13	RS CIKALONG WETAN	68
14	KLINIK YUDISMAN	116
15	RSHS	2
16	RS HARAPAN BUNDA	2
TOTAL		4.029

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

RUANG LINGKUP PELAYANAN IBS

Kamar Bedah atau Kamar Operasi (OK) merupakan Instalasi dan bagian integral dari pelayanan RSUD Cibabat Cimahi. Didalamnya tindakan pembedahan baik diagnostik maupun terapi, baik elektif maupun cito yang membutuhkan keadaan steril (suci hama) dapat dilakukan.

1. Jenis Pembedahan
 - a. Bedah Minor
 - b. Bedah Mayor
 - c. Pembedahan Rekonstruktif
 - d. Bedah Plastik
2. Sifat Operasi
 - a. Bedah Elektif
 - b. Bedah Emergency
3. Jenis Pelayanan Operasi
 - a. Pelayanan Operasi Bedah Umum
 - b. Pelayanan Operasi Bedah Orthopedi
 - c. Pelayanan Operasi Bedah Syaraf
 - d. Pelayanan Operasi Bedah Urologi
 - e. Pelayanan Operasi Bedah Mulut
 - f. Pelayanan Operasi Obstetrik dan Gynecology
 - g. Pelayanan Operasi THT
 - h. Pelayanan Operasi Mata
 - i. Pelayanan Operasi Bedah Digestif
 - j. Pelayanan Operasi Bedah Onkology
 - k. Pelayanan Operasi Bedah Plastik

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

Bedah Sentral RSUD Cibabat didukung oleh dokter spesialis dan perawat yang handal dan bersertifikat sebagai upaya untuk menjamin kualitas pelayanan tindakan operasi yang profesional.

STANDAR FASILITAS

Kamar Operasi RSUD Cibabat Cimahi terletak di Gedung C Lantai 5, yang terdiri dari 6 Kamar Operasi, 1 Ruang Recovery, 1 Ruang Depo Farmasi, 1 Ruang Alat, 3 Ruang Ganti Pegawai, 1 Ruang Ganti Pasien, 1 Ruang Dokter dan 1 Ruang Administrasi.

Alat instrumen yang dimiliki Ruang Operasi RSUD Cibabat :

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Set Bedah Umum | 5. Set Bedah Syaraf |
| a. Set Minor | 6. Set Bedah THT |
| b. Set Mayor | a. Set Cadwell Luc |
| 2. Set Bedah Urologi | b. Set Laringektomi |
| a. Basic Kidney | c. Set Tonsilektomi |
| 3. Set Bedah Orthopedi | 7. Set Bedah Gigi dan Mulut |
| a. Set Amputasi | a. Set Labiopalatoplasty |
| b. Set Small Fragmen | b. Set Bedah Mulut |
| c. Set Makro Bor | 8. Set Bedah Obgyn |
| d. Set Artroscopy | a. Set Mayor |
| 3. Set Bedah Mata | b. Set tambahan untuk |
| a. Set Katarak | Histerektomi |
| b. Set Pterigium | c. Retraktor Vagina |
| 4. Set Anesthesia | 9. Set Laparascopy Digestif |
| | maupun Obgyn |

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

STANDAR KETENAGAAN

No	Golongan	Jumlah
1	Kepala instalasi Bedah Sentral	1 Orang
2	Perawat Assisten Operasi	13 Orang
3	Perawat Sirkulasi / Circulating Nurse	6 Orang
4	Perawat Instrument / Scrub Nurse	6 Orang
5	Perawat Anestesi	8 Orang
6	Tenaga Administrasi	2 Orang

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1 Keperawatan	3 Orang
2	DIII Keperawatan	23 Orang
3	DIII Penata Anestesi	8 Orang
4	SKM	1 Orang
5	SMA	1 Orang

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN IBS (INSTALASI BEDAH SENTRAL)

HASIL PELAYANAN

- ✓ Sebelum tindakan operasi dilakukan, terlebih dahulu pasien melakukan pemeriksaan penunjang yang cukup lengkap sesuai petunjuk dokter yang merawatnya. Selain itu ditunjang pula dengan cara melakukan anamnesa yang cukup akurat dan seteliti mungkin untuk menghindari kejadian operasi salah insisi, salah tindakan dan salah orang.
- ✓ Tenaga dokter anestesi dan penata anestesi yang handal dan berpengalaman dalam setiap tindakan sesuai dengan prosedur dapat menghindari adanya komplikasi karena over dosis reaksi anestesi.
- ✓ Pengecekan berulang alat-alat instrumen bahan dan alat yang digunakan pun dilakukan dalam setiap melakukan sebelum dan sesudah tindakan operasi sehingga tidak ada benda asing yang tertinggalnya pada tubuh pasien.
- ✓ Sebelum pelaksanaan operasi pun pihak rumah sakit menunggu kesepakatan dari pihak keluarga pasien yang bersangkutan.

Jenis Tindakan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Operasi Khusus	830	737	1076
Operasi Besar	1.538	1.766	1551
Operasi Sedang	894	924	843
Operasi Kecil	193	277	200
Jumlah	3.455	3.704	3.670

Berdasarkan tabel di atas, tindakan operasi mengalami penurunan dikarenakan adanya peraturan rujukan berjenjang dari BPJS.

Namun ada peningkatan terjadi pada Operasi Khusus dibandingkan tahun sebelumnya.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

FASILITAS PELAYANAN RUANG BERSALIN

1. Pertolongan persalinan normal
2. Pertolongan persalinan pathologis
3. Pertolongan persalinan dengan tindakan
4. Tindakan kuretase
5. Tindakan eksterpasi
6. Penanganan Kegawat daruratan
7. Pre operatif
8. Pelayanan USG
9. Pelayanan alat Kontrasepsi
10. Pemasangan laminaria

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

FASILITAS PELAYANAN RUANG NIFAS

1. Perawatan postpartum
2. Pre operatif
3. Perawatan post operatif obstetri dan ginekologi
4. Perawatan kelainan obstetri dan ginekologi
5. Rawat gabung
6. Penyuluhan
7. Pelayanan alat kontrasepsi

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

FASILITAS RUANGAN BERSALIN

1. Ruang tindakan persalinan
2. Ruang tindakan ginekologi
3. Kamar CR
4. Kamar Co-asisten
5. Ruang USG
6. Ruang Bidan
7. Ruang administrasi
8. Ruang Kepala Ruangan
9. Spoelhok
10. Ruang penitipan ibu
11. Kamar mandi
12. Gudang
13. Ruang mahasiswa

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

FASILITAS RUANGAN NIFAS

1. Ruang perawatan

- Kelas I
- Kelas II
- Kelas III
- Tempat tidur bayi (box bayi)

2. Ruang Perawat

3. Ruang administrasi

4. Dapur

5. Kamar mandi

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

KETENAGAAN

- ❖ Tenaga Dokter Spesialis Kebidanan sebanyak 4 orang
- ❖ Tenaga Bidan sebanyak 25 orang
 - ✓ Ruang Bersalin (VK) 17 orang
 - ✓ Rawat Inap (nifas) 8 orang
- ❖ Tenaga Perawat sebanyak 7 orang di ruang rawat inap
- ❖ Petugas Admnistrasi sebanyak 2 orang
 - ✓ Ruang Bersalin (VK) 1 orang
 - ✓ Rawat Inap (nifas) 1 orang
- ❖ Tenaga Cleaning Service sebanyak 6 orang
 - ✓ Ruang Bersalin (VK) 4 orang
 - ✓ Rawat Inap (nifas) 2 orang

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN VK (PELAYANAN PERSALINAN)

HASIL PELAYANAN

JENIS TINDAKAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Jumlah Pelayanan Poliklinik	7.451	6.497	5.070
Jumlah Persalinan Spontan	2.411	2.431	2.337
Jumlah Persalinan dengan SC	718	664	550
Jumlah Tindakan Kuretase	630	571	372
Pelayanan KB	1.169	902	581
Tindakan MOW	221 100% oleh Dokter	138 100% Oleh Dokter	147 100% Oleh Dokter

Sumber : VK (Pelayanan Persalinan) RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

Jumlah persalinan tahun 2017 sebanyak 2431 persalinan. Sedangkan jumlah persalinan tahun 2018 sebanyak 2337. Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah persalinan tahun 2018 mengalami penurunan 94 atau 3,87 %. Capaian persalinan Secsio sesaria tahun 2018 yaitu 24 % mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN PERINATOLOGI

RUANG LINGKUP PELAYANAN

Ruang perinatologi merupakan fasilitas rawat inap yang disediakan khusus untuk pasien bayi baru lahir sampai usia 2 bulan. Pelayanan perinatologi terdiri dari 2 level pelayanan, level 1 untuk bayi baru lahir dan rawat gabung sedangkan level 2 (2a dan 2b) untuk bayi observasi.

STANDAR FASILITAS

Fasilitas yang disediakan dalam ruang perinatologi disesuaikan dengan kebutuhan perawatan bagi bayi, mulai dari bayi baru lahir normal, bayi baru lahir resiko tinggi, bayi dengan kelainan bawaan serta bayi sakit rujukan dari luar. Pelayanan medis diberikan oleh dokter spesialis anak dan tenaga keperawatan/kebidanan yang terlatih.

Fasilitas Ruang Perinatologi antara lain : *Infant Warmer* /penghangat bayi baru lahir, Inkubator, *Inkubator Transport*, CPAP/ alat bantu nafas tekanan positif, *Bed Side Monitor*, *Fototerapi*, Resusitasi set lengkap, *Syringe Pump*, *Infus Pump*, *T-Piece Resuscitator*, boxes bayi (*baby boxes*), ruang tindakan dan perawatan bayi.

Fasilitas lainnya yang disediakan ruang perinatologi adalah terpasangnya *Digital Finger* di pintu masuk ruang bayi untuk menjaga keamanan bayi-bayi yang dirawat.

Pencapaian keberhasilan penanganan BBLR 1500 gr - 2500 gr belum mencapai target SPM 100 % dan hanya mencapai 86 %, karena rujukan bayi sakit meningkat sedangkan RSUD Cibabat belum mempunyai fasilitas NICU / Neonatal Intensif Care Unit.

KEGIATAN PELAYANAN

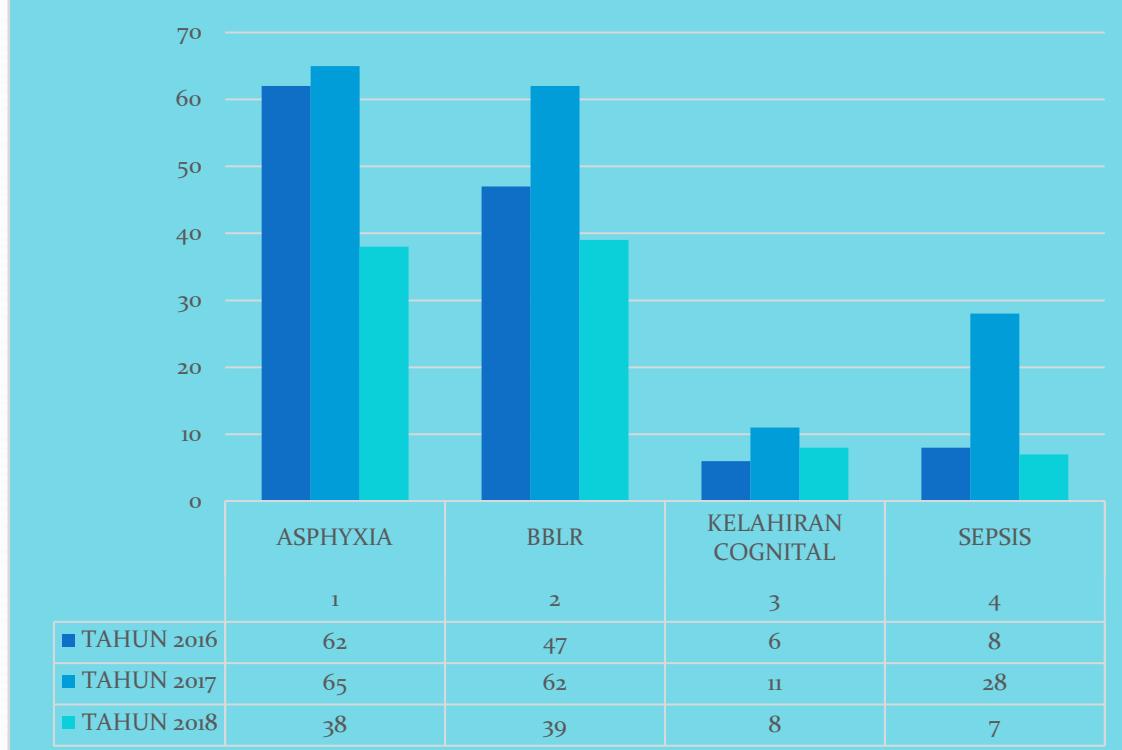
PELAYANAN PERINATOLOGI

HASIL PELAYANAN

	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1. Kelahiran Hidup	2.487	2.295	2.265
a. < 2500 gram	421	486	435
b. > 2500 gram	2.066	1.809	1.830
2. Kematian Perinatal	68	75	72
a. Lahir Mati / <i>Still Birth</i>	5	5	8
b. Mati Neonatal < 7 Hari	63	70	64
3. Sebab Kematian Perinatal	123	123	92
a. Asphyxia	62	65	38
b. BBLR	47	62	39
c. Kel. Cognital	6	11	8
d. Sepsis	8	28	7

Sumber : Perinatologi RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

GRAFIK PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL



KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

Holistic Care di RSUD Cibabat memadukan penyembuhan secara medis dan pembinaan rohani pada pasien. Pelayanan spiritual care untuk pasien diselenggarakan secara berkesinambungan khususnya pada pasien rawat inap di RSUD Cibabat.

Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan Pembinaan Rohani (IPJPR) merupakan suatu instalasi pelayanan di rumah sakit yang bertugas memberikan pembinaan rohani bagi setiap pasien yang sedang di rawat. Selain itu pembinaan rohani juga diberikan kepada karyawan rumah sakit dalam bentuk ta'lim atau pengajian ke setiap ruangan atau instalasi dan juga melayani permintaan pengurusan jenazah di rumah sakit mulai pasien dalam keadaan 'azl sampai pasien dinyatakan meninggal oleh dokter kemudian dibawa ke kamar jenazah untuk dipulasara/transit.

PELAYANAN Spiritual Care Pasien

Motivasi Kesembuhan

Bimbingan Doa Selama Penyembuhan

Bimbingan Ibadah Selama Sakit

Bimbingan Talqin Sakaratul Maut

PELAYANAN Spiritual Care Karyawan

Pengajian Mobile Unit Kerja

Wisata Rohani

Peringatan Hari Besar Keagamaan

Bimbingan dan Konsulen Keagamaan

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

PEMBINAAN ROHANI

Pembinaan rohani adalah suatu bimbingan yang di berikan oleh pihak RSUD Cibabat Cimahi kepada pasien rawat inap berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut pasien.

Pelayanan diberikan untuk memberikan motivasi selama perawatan, proses penyembuhan, pasien tahap terminal dan menjelang ajal kematian.

PEMULASARAAN JENAZAH

Pemulasaraan jenazah adalah upaya untuk perawatan pasien setelah dinyatakan meninggal oleh dokter.

Maksud diadakannya pelayanan ini untuk memuliakan manusia sebagai makhluk Allah yang terbaik yang terbaik dalam penciptaannya.

KETENAGAAN

No	Tugas dan Tanggungjawab	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Instalasi PJPR	Sarjana Agama ; Syariah	1 orang
2	Penanggungjawab Pembinaan Rohani Karyawan dan Pasien	Sarjana Agama ; Tarbiyah	1 orang
3	Penanggungjawab Kemakmuran Masjid	Sarjana Agama ; Sastra Arab	1 orang
4	Penanggungjawab Hari Besar Keagamaan	SMA ; Berbasis Pesantren	1 orang
5	Penanggungjawab Pemulasaraan Jenazah	SMA ; Berbasis Pesantren	1 orang
6	Petugas Kebersihan	SMA	3 orang

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

STANDAR FASILITAS

Ruangan Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan Pembinaan Rohani RSUD Cibabat terletak di belakang IGD, yang terdiri dari :

1. Ruang Kepala Instalasi
2. Ruang Pelaksana
3. Ruang untuk menerima jenazah transit
4. Ruang untuk memandikan dan mengkafani
5. Ruang penyimpanan APD (Alat Pelindung Diri)
6. Ruang Arsip
7. Ruang Tunggu
8. Tempat parkir untuk mobil jenazah

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH DAN PEMBINAAN ROHANI

HASIL PELAYANAN

JUMLAH PASIEN MENINGGAL

TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.355	1.294	1.478

JUMLAH PASIEN YANG DIPULASARA

TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
123	110	124

Sumber : IPJPR RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

Jenazah yang dipulasara jika dibandingkan dengan jenazah yang meninggal di RSUD Cibabat rata-rata hanya 7-10 %. Yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya :

1. Pihak keluarga berkeinginan untuk mengurus jenazah sendiri terutama yang berasal dari daerah
2. Ada pemahaman bahwa memulasara jenazah lebih baik bila dilakukan di daerah sendiri
3. Keterbatasan biaya yang dimiliki
4. Keinginan dari masyarakat di sekitar keluarga jenazah untuk ikut memulasara terutama tokoh atau sesepuh dari daerah tersebut
5. Ketiadaan petugas pemulasara jenazah terutama perempuan (pada waktu malam)
6. Jenazah non muslim yang minta di formalin (belum ada petugas khusus)
Adapun alasan jika jenazah tersebut minta dipulasara di RSUD Cibabat :
 1. Keluarga jenazah berkeinginan agar jenazah tersebut saat dibawa ke rumah dalam keadaan bersih
 2. Rumah dari keluarga jenazah tidak memungkinkan untuk memulasara (sempit/ngontrak)
 3. Jenazah tersebut akan dibawa ke tempat yang jauh (luar kota)
 4. Jenazah berasal dari komplek perumahan
 5. Jenazah non muslim yang tidak minta di formalin
 6. Jenazah merupakan keluarga dari karyawan Rumah Sakit
 7. Jenazah tanpa identitas (Mr/Mrs "X")

PERTUMBUHAN KEUANGAN

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN FUNGSIONAL RUMAH SAKIT

Rumah Sakit Umum Cibabat yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2008 dan Keputusan Walikota Cimahi No.20 Tahun 2008 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III, I dan VIP, Tindakan Medik dan Pelayanan Non Kesehatan Rumah Sakit Umum Cibabat Cimahi RSUD Cibabat dan Penjabaran Keputusan Direktur RSUD Cibabat No.445/Kep.RSU/2004 tentang Pengelompokan Jenis Tindakan Penyesuaian dan Rincian Tarif Tindakan Medis RSUD Cibabat Tanggal 01 Juli 2005.

T.A.	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
2016	100.000.000.000,-	123.262.500.740,-	123,26
2017	130.000.000.000,-	147.919.132.534,-	113,78
2018	140.000.000.000,-	144.912.656.820,-	103,51

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa target pendapatan dan realisasi pendapatan RSUD Cibabat meningkat dari tahun ke tahun. Setiap tahun realisasi pendapatan pencapaiannya melebihi dari yang ditargetkan.

PERTUMBUHAN KEUANGAN

KEMAMPUAN KEUANGAN

Tahun 2018 aktivitas pendanaan RSUD Cibabat di bedakan menjadi beberapa jenis sumber dana yang meliputi pendapatan fungsional RS untuk kegiatan operasional rumah sakit, APBD dan DAK untuk kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.

Adapun realisasi pendapatan dari tahun 2016 sd. 2018 melebihi target pendapatan yang telah ditetapkan dengan cash budget rata-rata 10%. Dalam kurun 2016-2018 pendapatan RSUD Cibabat Kota Cimahi mengalami pertumbuhan seperti yang ditunjukan tabel di bawah ini.

T.A.	Fungsional RS	APBD Kota Cimahi	Prov. Jawa Barat	Dana Alokasi Khusus	DBHCHT
2016	123.246.889.738	36.130.123.796	1.434.373.000	4.796.468.144	
2017	148.445.958.231	36.624.487.801	50.341.430.000	32.535.066.886	13.420.167.000
2018	144.912.656.820	41.080.451.826	8.572.755.626	16.665.102.368	3.308.810.070

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

PERTUMBUHAN KEUANGAN

ARUS KAS

Arus Kas (Cash Flow) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan / pendanaan serta kenaikan / penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Arus kas RSUD Cibabat menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara dalam suatu periode.

**PEMERINTAH KOTA CIMAH
LAPORAN ARUS KAS RSUD CIBABAT
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2018 DAN 2017**

NO	URAIAN	S/D TRIWULAN IV TAHUN 2018	S/D TRIWULAN IV TAHUN 2017
A	ARUS KAS MASUK DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
	Jumlah Penerimaan Fungsional	144.912.656.820	147.919.132.534
	ARUS KAS KELUAR UNTUK AKTIVITAS OPERASIONAL	153.166.024.786	148.445.958.231
	a. Pengeluaran Operasional	150.129.401.789	143.488.002.680
	- Belanja Pegawai	67.264.905.714	61.624.349.258
	- Belanja Barang dan jasa	82.864.496.075	81.863.653.422
	b. Pengeluaran Investasi	3.036.622.997	4.957.955.551
	- Tanah	-	-
	- Peralatan dan Mesin	2.642.622.997	2.761.774.797
	- Gedung dan Bangunan	394.000.000	2.196.180.754
	- Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
	- Aset Tetap Lainnya	-	-
	- Kontruksi Dalam Pengerjaan	-	-
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(8.253.367.966)	(526.825.697)
B	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	1. Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
	2. Hasil Penjualan Aset Lain-lain	-	-
	3. Hasil Investasi	-	-
	4. Perolehan Hasil Tetap	-	-
	5. Pembelian Investasi	-	-
	6. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-

PERTUMBUHAN KEUANGAN

ARUS KAS

NO	URAIAN	S/D TRIWULAN IV TAHUN 2018	S/D TRIWULAN IV TAHUN 2017
C	ARUS KAS MASUK DARI AKTIVITAS PENDANAAN APBD CIMAHI	57.990.861.060	86.044.482.667
	- Gaji dan Tunjangan PNS	41.088.158.692	36.644.517.801
	- Belanja Pegawai Kegiatan		
	- Belanja Barang Dan Jasa Kegiatan	-	-
	- Gedung dan Bangunan	-	2.974.106.920
	- Peralatan dan Alat Kesehatan	16.902.702.368	42.920.069.386
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana	-	3.505.788.560
	- Pengadaan Barang Dan Jasa		
	ARUS KAS KELUAR UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN APBD CIMAHI	57.983.154.194	86.034.467.667
	- Gaji dan Tunjangan	41.080.451.826	36.634.502.801
	- Belanja Pegawai Kegiatan	-	-
	- Belanja Barang Dan Jasa Kegiatan	-	-
	- Gedung dan Bangunan	-	2.974.106.920
	- Peralatan dan Alat Kesehatan	16.902.702.368	42.920.069.386
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana	-	3.505.788.560
	- Pengadaan Barang Dan Jasa		
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN APBD CIMAHI	7.706.866	10.015.000
D	ARUS KAS MASUK DARI AKTIVITAS PENDANAAN PROPINSI	8.572.755.616	50.341.430.000
	- Penataan Gedung / Halaman Rumah Sakit	-	-
	- Pengadaan Alat Kesehatan	-	-
	- Peningkatan Fasilitas Rumah Sakit	8.572.755.616	50.341.430.000
	ARUS KAS KELUAR UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN PROPINSI	8.572.755.616	50.341.430.000
	- Penataan Gedung / Halaman Rumah Sakit	-	-
	- Pengadaan Alat Kesehatan	-	-
	- Peningkatan Fasilitas Rumah Sakit	8.572.755.616	50.341.430.000
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN PROPINSI		
	Kenaikan / Penurunan Kas Bersih Tahun Berjalan	(8.245.661.100)	(516.810.697)
	Saldo Awal Kas Bank bjb Cabang Cimahi di BLUD RS Cibabat	10.517.490.309,61	11.044.316.006,61
	JUMLAH SALDO KAS / BANK BLUD RS	2.279.536.075,61	10.527.505.309,61
	PENGEMBALIAN KE KAS DAERAH	7.706.866,00	10.015.000,00
	JUMLAH SALDO KAS / BANK BLUD RS	2.264.122.343,61	10.517.490.309,61

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

PERTUMBUHAN KEUANGAN

NERACA PER 31 DESEMBER 2018

PEMERINTAH DAERAH KOTA CIMAHI

NERACA

RSUD CIBABAT

PER 31 DESEMBER TAHUN 2018 DAN 2017

KODE	PERKIRAAN	TAHUN 2018	TAHUN 2017
1	ASET LANCAR		
a	Kas Bank RSU Cibabat	2.264.122.343,61	10.517.490.309,61
b	Kas Bank Bendahara Pengeluaran RS	-	-
c	Kas Bank Bendahara Penerimaan RS	-	-
d	Piutang Jasa Layanan	21.589.931.450,00	13.622.304.932,00
e	Penyisihan Piutang	(1.197.899.714,93)	(75.251.701,39)
f	Persediaan Barang	4.871.368.898,50	7.020.711.168,17
g	Biaya Dibayar Dimuka	21.106.880,00	21.458.460,00
	JUMLAH ASET LANCAR	27.548.629.857,18	31.106.713.168,39
2	ASET TETAP		
a	Tanah	26.395.150.000,00	26.395.150.000,00
b	Peralatan & Mesin	177.029.754.472,32	143.946.687.704,32
c	Gedung dan Bangunan	117.307.329.406,00	90.446.514.583,00
d	Jalan Irigasi & Jaringan	1.191.039.000,00	1.191.039.000,00
e	Aset Tetap Lainnya	271.975.600,00	12.025.600,00
f	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
	Akumulasi Penyusutan	(134.447.593.015,00)	(89.419.789.992,00)
	JUMLAH ASET TETAP	187.747.655.463,32	172.571.626.895,32
	JUMLAH ASET	215.296.285.320,50	203.678.340.063,71
1	KEWAJIBAN		
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
a	Utang Kepada Pihak Ketiga	15.197.125.818,00	13.671.617.682,00
b	Utang Belanja	217.587.327,00	148.361.603,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	15.414.713.145,00	13.819.979.285,00
2	EKUITAS	199.881.572.175,50	189.858.360.778,71
	JUMLAH EKUITAS	199.881.572.175,50	189.858.360.778,71
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	215.296.285.320,50	203.678.340.063,71

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

PERTUMBUHAN KEUANGAN

ANALISIS RASIO ATAS LAPORAN KEUANGAN RSUD CIBABAT TAHUN 2018

ANALISA RASIO ATAS LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM CIBABAT PER 31 DESEMBER 2018

NO	URAIAN	HASIL	STANDAR	PENJELASAN
I	LIKUIDITAS			
1	Rasio Kas	0,15	1,43	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk menjamin kewajiban-kewajibannya dengan uang kas dan surat - surat berharga jangka waktu kurang 3 Bln :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat baik
2	Rasio Cepat (Quick Ratio)	1,55	5,12	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk menjamin kewajiban-kewajibannya dengan uang kas dan surat - surat berharga serta tagihan yang akan diterima :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat baik
3	Rasio Lancar	1,79	5,89	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk menjamin kewajiban-kewajibannya dengan seluruh aktiva lancarnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat baik
II	Rasio Struktur Modal			
1	Rasio Biaya Modal (TMS Thdp TA)	0,87	0,40 - 0,50	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk Membiayai seluruh biaya operasional dengan seluruh modal sendiri (Dana RSU) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang mampu - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup mampu - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat mampu
2	Rasio Hutang Terhadap Modal	0,08	1	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk Membiayai seluruh hutang jangka panjang dengan total harta atau modal sendiri (Dana RSU) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang mampu - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup mampu - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat mampu
2	Rasio Htang Terhadap Harta Tetap	8,21	3,5	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk Membiayai seluruh hutang jangka panjang dengan total harta tetap saja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang mampu - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup mampu - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat mampu
4	Time Interst Earned	0	1,5 - 7,0	<p>Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan RSU untuk Membiayai seluruh Bunga Bank dengan total laba yang diperoleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang mampu - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup mampu - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat mampu

PERTUMBUHAN KEUANGAN

ANALISIS RASIO ATAS LAPORAN KEUANGAN RSUD CIBABAT TAHUN 2018

III	AKTIVITAS			
1	Total Assets Turn Over	0,67	0,51	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat perputaran jumlah harta / modal RSU dalam memperoleh pendapatan fungsional yang optimal : - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang efisien dan kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup efisien dan cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat efisien dan sangat baik
2	Total Fixed Assets Turn Over	0,77	0,65	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat perputaran jumlah harta tetap / aktiva tetap RSU dalam memperoleh pendapatan fungsional yang optimal : - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang efisien dan kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup efisien dan cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat efisien dan sangat baik
3	Total Current Assets Turn Over	5,26	2,25	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat perputaran jumlah harta lancar / aktiva lancar RSU dalam memperoleh pendapatan fungsional yang optimal : - Bila rasio ini kurang dari standar maka kurang efisien dan kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup efisien dan cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat efisien dan sangat baik
4	Rata rata Hari Pelunasan Hutang RS	59,24	35 - 55 Hari	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat rata-rata pelunasan hutang RSU : - Bila rasio ini kurang dari standar maka maka sangat baik (Lebih baik bayar Tunai) - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka kurang baik
IV	RASIO PROFITABILITAS			
1	Rasio Kemungkinan Tagihan Pasien Tidak Tertagih	Rp 0,15	0,10 - 0,15	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat rata-rata pelunasan piutang RSU : - Bila rasio ini kurang dari standar maka maka sangat baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka kurang baik
2	Operating Margin	0,016	0,050 - 0,20	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas RSU : - Bila rasio ini kurang dari standar maka maka kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat baik
3	Return On Assets	0,011	0,025 - 0,15	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan harta RSU untuk mendukung profitabilitas RSU : - Bila rasio ini kurang dari standar maka maka kurang baik - Bila rasio ini sama dengan standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat baik
4	Cost Recovery Rate (CRR)	94,61	50 - 80	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat Kemampuan RSU untuk Menutupi Biaya biaya yang dikeluarkan oleh RSU : - Bila rasio ini kurang dari standar maka maka kurang baik - Bila rasio ini berada diantara angka standar maka cukup baik - Bila rasio ini lebih dari standar maka sangat baik

Sumber : Keuangan RSUD Cibabat Cimahi Tahun 2018

PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT & PEMASARAN

Kegiatan promosi kesehatan dan pemasaran layanan kesehatan RSUD Cibabat dikelola oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan Pemasaran mulai tahun 2012 melalui Surat Keputusan Direktur No. 800/KEP.1450.A/RSUD-CBBT.

Pada 30 Oktober 2012, RSUD Cibabat mendapat sertifikasi internasional dari WHO Collaborating Centre melalui HPH Membership Certificate 2012-2015 yang secara resmi menjadi salah satu bagian dalam International Network of Health Promoting Hospitals & Health Services dan sebagai anggota Jejaring Nasional Rumah Sakit Promotor Kesehatan dengan Registrasi Keanggotaan Nomor 003.

PROMOSI KESEHATAN

Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Kegiatan promosi kesehatan di RSUD Cibabat secara garis besar terdiri dari :

- Pemberdayaan Masyarakat;
- Bina Suasana;
- Advokasi;
- Jejaring Kemitraan.

PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT & PEMASARAN

PEMASARAN (*MARKETING*) RSUD CIBABAT

Kegiatan pemasaran (*marketing*) yang dimaksud adalah sebuah layanan penyebarluasan informasi tentang pelayanan kesehatan dan kondisi di RSUD Cibabat yang disampaikan secara jujur, mendidik, informatif dan kolaborasi sehingga dapat membuat masyarakat memahami tentang pelayanan kesehatan yang akan didapatkannya di RSUD Cibabat. Tujuan yang akan dicapai dari pemasaran layanan kesehatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menginformasikan sejelas-jelasnya mengenai fasilitas dan kemampuan pelayanan yang dimiliki RSUD Cibabat kepada masyarakat. Kegiatan pemasaran layanan kesehatan di RSUD Cibabat berupa :

- Memberikan layanan informasi melalui Layanan Informasi;
- Publikasi informasi kesehatan dan layanan kesehatan RSUD Cibabat melalui pembuatan *leaflet, flyer, banner* dan multimedia;
- Membangun jejaring kemitraan dengan pihak lain yang mempunyai visi dan misi serta program yang sejalan dengan upaya promosi kesehatan dan pemasaran di RSUD Cibabat.

PROMOSI KESEHATAN & PEMASARAN

INTERNATIONAL MEMBERSHIP



International Network of
HHealth
Promoting
Hospitals & Health Services

HPH Membership Certificate **2012 – 2015**

Cibabat Hospital Regional

**Cimahi/Bandung
Indonesia**

For the International HPH Secretariat:

Date: October - 30 - 2012

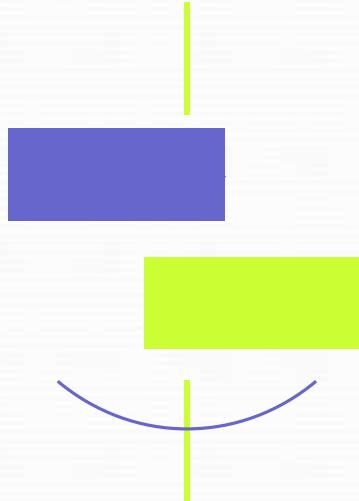
Signature: H. Tønnesen
Prof. Hanne Tønnesen, Director of WHO-CC



WHO Collaborating Centre
for Evidence-Based Health Promotion in Hospitals & Health Services
Bispebjerg University Hospital



Dokumentasi



PENANDATANGANAN MOU PEMBANGUNAN GEDUNG B



VERIFIKASI AKREDITASI TAHUN 2017



PENILAIAN AKREDITASI



HASIL AKHIR AKREDITASI RUMAH SAKIT

JIMPULAN KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

otel J.S. Luwansa, Jakarta - 16 Januari 2017



PENGECORAN LAHAN PARKIR MOTOR



PERESMIAN LAYANAN *SMS GATEWAY DAN RESERVASI ONLINE*

14 JUNI 2017



PELETAKAN BATU PERTAMA GEDUNG C LANJUTAN 13 JULI 2017



CSR RSUD CIBABAT KERETA JENAZAH 22 NOVEMBER 2017



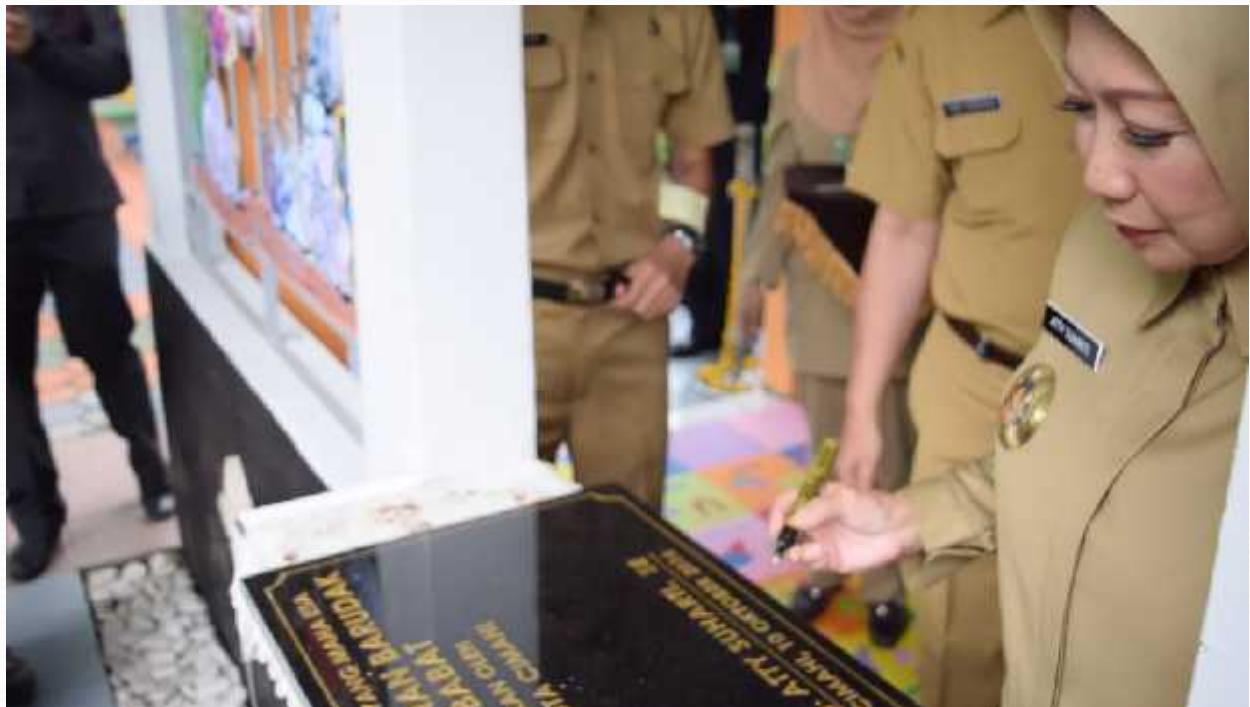
PEMBUKAAN BAZZAR RAMADHAN



SANTUNAN ANAK YATIM RAMADHAN



PERESMIAN SAUNG KAULINAN BARUDAK OLEH WALIKOTA CIMAHI



UPACARA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS



KEGIATAN IEDUL ADHA 1438 H



PENYERAHAN HEWAN KURBAN



KEGIATAN SENAM BERSAMA



SOSIALISASI MENGENAI PERIODE EMAS (PENCEGAHAN STROKE)



KEGIATAN DONOR DARAH UTD RSUD CIBABAT CIMahi



SOSIALISASI HAND HYGIENE



SOSIALISASI PENGGUNAAN APAR SAAT APEL PAGI



SOSIALISASI PENANGGULANGAN BENCANA



RESERTIFIKASI *BASIC TRAUMA LIFE SUPPORT* (BTCLS)

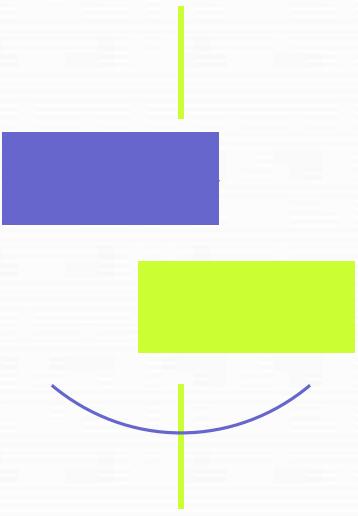
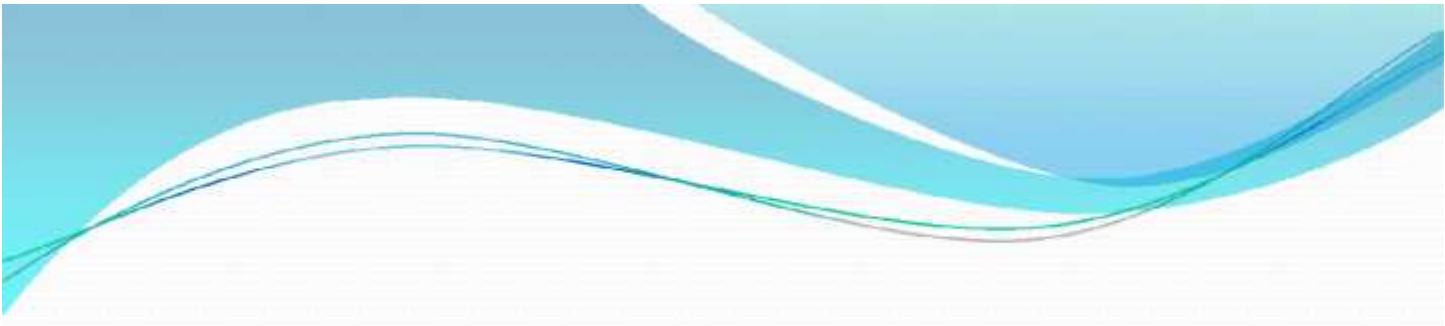


PELATIHAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN



PELATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA





Lampiran

PRESTASI RSUD CIBABAT

- 1995 Penghargaan WHO "Ten Step to Successful Breastfeeding"
- 1997 Juara 1 Lomba Taman Tingkat Kabupaten DT II Bandung Klasifikasi Rumah Sakit
- 1998 Penghargaan sebagai unit kerja terbaik se Wilayah V Priangan Pemprov Jabar
- 1999 Juara I Lomba RSUD Bersih dan Tertib Pemprov Jabar
- 2000 Juara III Lomba Penampilan Kerja Rumah Sakit Pemerintah Kelas C Pemprov Jabar
- 2004 Penghargaan Unit Pelayanan Percontohan Madya Citra Pelayanan Prima Pemprov Jabar
- 2007 Juara II RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2009 Juara IV RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2012 Juara IX RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2013 Juara III RSSIB Terbaik se Provinsi Jawa Barat
- 2015 Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat
- 2016 Penghargaan Properda Biru Pemprov Jawa Barat



PENGHARGAAN PROPERDA BIRU PEMPROV JABWA BARAT TAHUN 2016



SERTIFIKAT AKREDITASI KARS PARIPURNA



Komisi Akreditasi Rumah Sakit

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/S88/XII/2016

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

LULUS TINGKAT:

PARIPURNA
★★★★★

Kepada :

Nama Rumah Sakit

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT

Alamat :

Jl. Jendral H. Amir Machmud No. 140 Cimahi

Provinsi Jawa Barat

Berlaku :

sampai dengan 18 DESEMBER 2019

Jakarta, 31 Desember 2016
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
Ketua Eksekutif

Dr. dr. Sutoto, M.Kes



SERTIFIKAT PIAGAM PELAYANAN PUBLIK KATEGORI B



KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada

**Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat
Kota Cimahi**

Sebagai

**Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
Kategori Baik
Tahun 2018**

Jakarta, 27 November 2018
Deputi Bidang Pelayanan Publik

Prof. Dr. Dilih Natalisa, MBA.

Feb

FASILITAS BAGI PENGGUNA LAYANAN BERKEBUTUHAN KHUSUS



FASILITAS BAGI PENGGUNA LAYANAN BERKEBUTUHAN KHUSUS



TAMAN & PENGHIJAUAN



TAMAN & PENGHIJAUAN



PENDAFTARAN TERPADU PASIEN BPJS



PENDAFTARAN TERPADU PASIEN BPJS



LAYANAN PUSAT INFORMASI



LAYANAN INFORMASI



KANTIN GIZI RSUD CIBABAT KOTA CIMAHI





GEDUNG D : Tahun 2002 Berasal dari Sumber Dana APBN



GEDUNG C
Tahun 2003 sd. Tahun 2009
Berasal dari Sumber Dana APBN



GEDUNG E
(GEDUNG KELAS III DAN UTDRS)

Sumber Dana :	
Tahun 2008	Dana Alokasi Khusus
Tahun 2009	Provinsi Jawa Barat



GEDUNG IGD
Sumber Dana : Tahun 2010 (Dana Alokasi Khusus)
Tahun 2012 (Bantuan Provinsi Jawa Barat)



FOTO SATELIT RSU CIBABAT

PETA SITUASI SEKITAR RSU CIBABAT

